

**ANALISIS UPAH PEKERJA HARIAN LEPAS TERKAIT
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PADA GATEWAY JNT
JEMBER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Syahrul Romadona
NIM : 204105020146

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**ANALISIS UPAH PEKERJA HARIAN LEPAS TERKAIT
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PADA GATEWAY JNT
JEMBER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Syahrul Romadona
NIM : 204105020146

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**ANALISIS UPAH PEKERJA HARIAN LEPAS TERKAIT
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PADA GATEWAY JNT
JEMBER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI


Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Syahrul Romadona
NIM : 204105020146

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing


Dr. H. Abdul Rokhim, S.Ag
NIP. 197308301999031002

**ANALISIS UPAH PEKERJA HARIAN LEPAS TERKAIT
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PADA GATEWAY JNT
JEMBER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari, Kamis
Tanggal, 30 Oktober 2025

Tim Penguji


Ketua

Sekretaris



Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si

NIP196905231998032001



Abdur Rakhman Wijaya, S.E., M.Sc

NIP199510182022031004

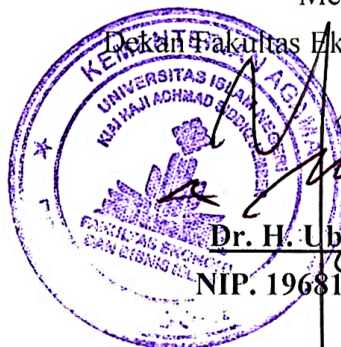
Anggota :

1. Dr. Mahmudah, M.E.I. (

2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I. (

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag

NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya :“Bahwasannya manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”
(QS. An-Najm Ayat 39).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ NU Online, surat An-Najm ayat 39, <https://quran.nu.or.id/an-najm/39>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin puji syukur kepada Allah SWT atas berkah dan hidayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik dan tepat. Dengan rasa bahagia dan bangga, karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada orang tua yang sangat hebat dalam hidup saya, bapak dan ibu “Muhammad Syaifullah dan Sumiati”. Beliau yang telah memberi saya ilmu, doa, motivasi, dan semangat yang tidak ada habisnya hingga saya sampai dititik ini.
2. Kepada Adik saya “Anis Fatimatus Zahro” yang selalu memberi doa dan dukungan dalam keberhasilan saya menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan motivasi semangat belajar dan memberikan arahan-arahan dalam menuntut ilmu.
4. Semua pengajar baik guru dan dosen dari masa SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi yang telah mengajari saya dengan penuh rasa sabar serta memberikan saya ilmu pengetahuan yang saat ini sangat bermanfaat bagi kehidupan saya, sehingga saya bisa menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
5. Semua teman-teman saya dan sahabat saya dari kecil yang selalu mendukung saya dan menemani saya ketika berada di titik terendah, terima kasih banyak kepada kalian semua.
6. Teman-teman Kos Lumba-lumba dan teman-teman Pemuda Bertaqwa yang sudah menemani saya menuntut ilmu di perguruan tinggi.

7. Terimakasih kepada seseorang yang selalu ada dan selalu memberikan saya dukungan dalam menyusun skripsi ini.
8. Teman-teman satu kelas Ekonomi Syariah 4 dan seluruh teman-teman angkatan 2020 Ekonomi Syariah yang saling mendukung untuk terus berkembang dilingkungan perkuliahan.
9. Terimakasih untuk club bola tercinta saya Barcelona Fc & Arema Fc yang sudah mengajarkan saya apa itu kesabaran dan kesetian Visca Barca, SASAJI.
10. Terima kasih kepada diri sendiri karena telah berjuang hingga bisa berada dititik ini. Terimakasih karna sudah menjadi saksi dari ribuan jatuh dan kecewa yang saya alami. Terimakasih sudah kuat hingga detik ini, hingga bertahan sampai menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

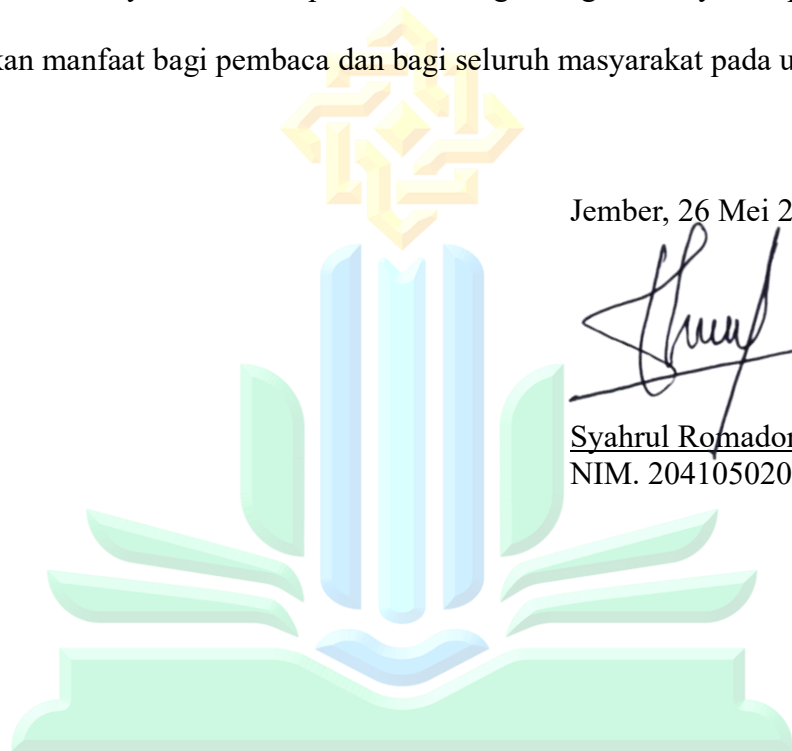
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta hidayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penyusunan tugas akhir secara lancar dengan skripsi yang berjudul “Analisis Upah Pekerja Harian Lepas Pada Peningkatan Kesejahteraan Pekerja Dalam Prespektif Ekonomi Islam di Gateway Jember”. Dalam proses penyusunan skripsi ini dukungan, motivasi, dan bimbingan dari banyak pihak telah penulis dapatkan, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Sidiq Jember.
3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN Kiai Haji Achmad Sidiq Jember.
4. Dr. Sofiah, M.E. selaku Koordinator program Studi Ekonomi Syariah.
5. Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. H. Abdul Rokhim, S.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis dari awal hingga akhir.
7. Segenap Dosen Universitas Islam negeri Kiai Acmad Sidiq jember yang telah memberikan ilmu perkuliahan kepada penulis.
8. Seluruh Tim Penguji Skripsi.

9. Kepala Gudang Gateway, sekaligus para pekerja harian lepas yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian hingga selesai.

Besar harapan saya selaku penulis skripsi ini agar dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang belum bisa saya sebut satu persatu. Semoga dengan adanya skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi seluruh masyarakat pada umumnya.



Jember, 26 Mei 2025

Syahrul Romadona
NIM. 204105020146

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Syahrul Romadona, Abdul Rokhim, 2025 : Analisis Upah Pekerja Harian Lepas Pada Peningkatan Kesejahteraan di Gateway Jember Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Kata kunci: Upah, Kesejahteraan, Ekonomi Islam.

Permasalahan ketenagakerjaan dari masa kemasa selalu bermunculan masalah baru, mulai dari perlindungan, pengupahan, kesejahteraan dan pengawasan ketenagakerjaan. Permasalahan yang lumayan krusial dari masalah-masalah tadi yaitu pengupahan. Besrasan upah keinginan para buruh/pekerja sering sekali nbertwentangan dengan kehendak dari perusahaan. Solusi yang dilakukan untuk jaminan agar upah tetap pada tingkat yang diinginkan pekerja/buruh dan intansi, maka tertib aturan tentang upah minimum. Konsep upah minimum tersebut dimaksudkan untuk menjamin kesejahteraan pekerja/buruh. Dengan arturan tersebut diharapkan upah pada tingkat yang layak dapat terjaga.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana besaran upah sebagai upaya peningkatan kesejahteraan pekerja harian lepas di Gateway JNT Jember?. 2) Bagaimana besaran upah pekerja harian lepas di Gateway JNT Jember dalam Prespektif Ekonomi Islam? .

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui besaran upah ebagai upaya peningkatan kesejahteraan pekerja harian lepas di Gateway JNT Jember, 2) Untuk mengetahui serta menganalisa pandangan ekonomi islam tentang besaran upah pekerja harian lepas di Gateway JNT Jember.

Untuk mengidentifikasi peermasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dan informasi yang diperoleh penulis dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa besaran upah pekerja harian lepas di Gateway JNT Jember belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan hidup. Pekerja lajang merasa upah cukup untuk kebutuhan sehari-hari, sementara pekerja berkeluarga masih membutuhkan pekerjaan sampingan. Hal ini menunjukkan bahwa yang diterima belum memadai untuk menutupi seluruh kebutuhan pokok. Lalu sistem pengupahan di Gateway JNT Jember telah memenuhi prinsip keadilan, upah yang diterima pekerja berkeluarga belum sepenuhnya memenuhi prinsip kelayakan upah menurut ekonomi Islam. Penelitian ini memberikan gambaran penting tentang perlunya penyesuaian upah agar seluruh pekerja dapat hidup layak sesuai prinsip syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	28
1. Upah	28
2. Kesejahteraan	39
3. Ketenagakerjaan Dalam Ekonomi Islam.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	56
B. Lokasi Penelitian	57
C. Subyek Penelitian	57
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Analisis Data	59
F. Keabsahan Data.....	60

G. Tahap Penelitian	61
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	62
1. Sejarah singkat Gudang Transit Jnt Cargo	62
2. Visi dan Misi Gateway Jember	63
3. Tugas pokok dan fungsi	63
4. Data ketenagakerjaan	63
B. Penyajian dan Analisis Data	66
1. Deskripsi besaran upah sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan pekerja harian lepas di Gateway JNT Jember	66
C. Pembahasan Temuan	78
1. Analisis Besaran Upah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Harian Lepas di Gateway Jember.	78
2. Tinjauan Ekonomi Islam Bagaimana Besaran Upah Pekerja Harian Lepas di Gateway JNT Jember	82
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	96

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Perbedaan Dan Persamaan.....	23
Tabel 2. 2	Kesejahteraan pekerja menurut UU 13/2003.....	42



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upah atau gaji merupakan faktor yang sangat penting bagi buruh atau pegawai, karena bagaimanapun upah bagi buruh merupakan sumber utama kelangsungan hidup para pekerja. Dengan adanya upah atau gaji seorang karyawan mau bekerja. Pengupahan merupakan unsur penting dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.²

Kajian mengenai upah harian lepas dan dampaknya terhadap kesejahteraan pekerja merupakan topik yang semakin relevan dalam konteks perubahan ekonomi dan sosial di Indonesia. Gaji yang sesuai tidak hanya berdampak pada kehidupan sehari-hari pekerja tetapi juga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, layanan kesehatan dan akses terhadap berbagai layanan sosial.³

Meningkatkan kesejahteraan merupakan tujuan utama kebijakan ekonomi dan sosial di Indonesia. Aspek yang sangat penting dalam mencapai kesejahteraan adalah tingkat upah yang diterima pekerja. Upah harian lepas adalah suatu bentuk upah yang umumnya dibayarkan kepada pekerja harian atau lepas di berbagai sektor ekonomi. Upah harian yang memadai dapat

² Ulfa Nur Fadillah, "Pembayaran Upah Karyawan Prespektif Prinsip Keadilan Dalam Ekonomi Islam (Studi Usaha Pembuat Sapu Lidi Desa Astomulyo Punggur)"(Skripsi, IAIN Metro, 2019), 1.

³ Hadi, S., & Anwar, R., "Dampak Peningkatan Upah Minimum Regional Terhadap Kesejahteraan Pekerja: Studi Kasus Pada Sektor Industri di Kota Semarang", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 21(2), (2019), 137-150.

memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pekerja dan keluarga mereka.

Pekerja harian lepas sering digunakan dalam pekerjaan yang memerlukan fleksibilitas, seperti pekerjaan konstruksi, kebersihan, atau pekerjaan lepas lainnya. Ini dapat memberi pekerja lebih banyak kendali atas jadwal mereka, tetapi juga dapat berarti ketidakpastian pendapatan. Pekerja harian lepas sering kali berarti bahwa pekerja tidak memiliki jaminan pendapatan yang tetap setiap bulan.

J&T CARGO didirikan pada Agustus 2021, dengan membangun saluran logistik global dan menggunakan teknologi digital untuk membantu industri manufaktur, perdagangan, dan e-commerce meningkatkan efisiensi bisnis. J&T CARGO fokus di layanan bisnis pengiriman B2B dan B2C, termasuk paket kecil, besar, FTL, gudang dan SCM. Sekarang, kami sudah buka di Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan China, dan segera buka di Meksiko, Vietnam, serta negara-negara di Timur Tengah, Eropa, dan Amerika. Kami punya lebih dari 240 pusat distribusi, 600 set alat sortir, 8.000 unit kendaraan, dan serta mengoperasikan lebih dari 23.000 outlet, dengan jumlah karyawan hingga 350.000 orang.⁴

Gateway adalah gudang pusat JNT yang ada di daerah daerah. Gateway Jember sendiri termasuk didalamnya yang biasanya disebut Gateway J99A. Gateway Jember sendiri Berdiri tahun 2021 di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

⁴ “Profil Perusahaan,” © 2023 Global J&T Cargo All Rights Reserved, diakses Mei 20, 2025, <https://www.jtcargo.id/aboutUs/companyIntroduction>.

Gateway Jember merupakan gudang transitnya barang-barang ataupun paket yang dikirim menggunakan jasa JNT, dimana biasanya paket tersebut biasanya datang dari luar kota ataupun barang yang mau dikirim ke luar kota. Lokasinya sendiri berada di kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Gudang ini sendiri tidak hanya menjadi gudang transit dari Kabupaten Jember saja melainkan beberapa kabupaten juga seperti Bondowoso, Situbondo, Lumajang. Sehingga sering mengakibatkan overload barang dan mengharuskan menambah tenaga kerja. Dari hal tersebut membuat kepala gudang ini sering memanggil pekerja harian yang dimana bisa dipanggil kapan pun selagi dibutuhkan.

Sementara itu untuk upah atau gaji yang diberikan untuk pekerja harian lepas berbeda dengan pekerja tetap gateway, hal tersebut dikarenakan bedanya PT yang menaungi pekerja harian dengan pekerja tetap. Untuk pekerja tetap mereka mendapatkan gaji sebesar Rp 2.200.000,00 sedangkan untuk pekerja harian lepas sebesar Rp 66.000,00 perharinya dan uang makan sebesar Rp 15.000,00. Dengan begitu upah yang para pekerja terima belum cukup ataupun lebih dari UMK yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Jember yaitu sebesar Rp. 2.838.642,00 pada tahun 2025.⁵ Maka jika dibagi dengan 30 hari kerja kalau sesuai dengan UMK Kabupaten Jember sebesar Rp 94.621,00- hal tersebut sedikit terdapat perbedaan yang lumayan dengan besaran upah yang didapat para pekerja harian lepas. Pekerja upah harian lepas mungkin tidak memiliki akses ke manfaat seperti asuransi kesehatan, cuti sakit, atau cuti tahunan. Ini dapat memengaruhi kesejahteraan mereka karena mereka

⁵ Keputusan Gubernur Jawa Timur, Nomor : 100.3.3.1/775/KPTS/013/2024 Tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Jawa Timur Tahun 2025

mungkin harus menanggung biaya kesehatan sendiri atau kehilangan penghasilan saat sakit.⁶ Beberapa pekerja upah harian lepas mungkin tidak memiliki perlindungan hukum yang cukup terhadap eksploitasi atau ketidakadilan dalam hal upah dan kondisi kerja. Di beberapa negara, ada peraturan yang mengatur upah minimum dan kondisi kerja untuk pekerja upah harian lepas. Ini bertujuan untuk melindungi hak pekerja dan memastikan bahwa mereka menerima kompensasi yang adil.

Bagi sebagian orang, sistem upah harian lepas memberikan kebebasan untuk memilih pekerjaan, proyek, atau jadwal kerja yang mereka inginkan. Hal ini dapat membuka peluang bagi pekerja yang mencari fleksibilitas atau peluang kerja tambahan. Kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat memengaruhi ketersediaan pekerjaan upah harian lepas. Ketika permintaan pekerjaan menurun, pekerja upah harian lepas mungkin menghadapi kesulitan dalam mencari pekerjaan.⁷

Dengan berbagai kondisi empiris dan penjelasan mengenai pelaksanaan kebijakan upah minimum di atas, sesungguhnya seluruh produk hukum, termasuk kebijakan, tidak boleh menyimpang dari asas hukum pokok yaitu UUD 1945. Begitu pula dengan kebijakan upah minimum, upah minimum harus mengacu kepada Konstitusi, yaitu ayat 2 pasal 27 tahun 1945 yang dengan jelas menyatakan bahwa setiap orang berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak. Pekerjaan dan gaya hidup yang layak harus

⁶ Purwadi, A., "Upah Harian Buruh Tani di Desa Nataos, Kecamatan Bejiharjo, Kabupaten Karanganyar Tahun 2016", *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 12(1), (2017), 11-19

⁷ Suryadi, B., "Analisis Dampak Peningkatan Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap Kesejahteraan Pekerja di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 6(1), (2018), 1-11.

dijadikan standar baku dalam menentukan upah minimum. Namun, selain menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja, ada beberapa perhitungan yang harus dilakukan untuk menentukan upah minimum, seperti menjaga produktivitas usaha dan keberlangsungan kondisi perekonomian suatu negara dan suatu wilayah.⁸

Jumlah pendapatan yang diterima oleh pekerja lepas harian berkontribusi terhadap total pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga pekerja. Berdasarkan tingkat pendapatan akan membentuk pola pengeluaran konsumsi pangan keluarga atau tidak termakan. Pentingnya porsi pengeluaran yang ditujukan untuk konsumsi makanan dibandingkan dengan Seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran mengenai kesejahteraan rumah tangga. Keluarga dengan proporsi pengeluaran lebih tinggi Konsumsi pangan menunjukkan keluarga berpendapatan rendah. paling Semakin tinggi tingkat pendapatan keluarga maka semakin besar pula proporsi pengeluaran yang dicurahkan untuknya makanan untuk semua pengeluaran rumah tangga, bisa dikatakan begitu bahwa rumah tangga/keluarga akan lebih sejahtera jika persentase pengeluarannya sebesar makanan jauh lebih rendah dibandingkan persentase pengeluaran untuk barang-barang non-makanan.

Pendapatan pekerja harian lepas tersebut akan memberikan kontribusi pada masing-masing keluarga, sehingga akan mempengaruhi total pendapatan

⁸ Devanto Shasta Pratomo, and Putu Mahardika Adi Saputra, "Kebijakan Upah Minimum Untuk Perekonomian Yang Berkeadilan: Tinjauan UUD 1945", Journal of Indonesian Applied Economics Vol. 5 No. 2 Oktober 2011, 269-285.

rumah tangga pekerja harian lepas yang diakumulasikan dengan total pendapatan anggota rumah tangga. Semakin besar kontribusi pendapatan dari pekerjaan sesekali sehari-hari dibandingkan dengan kontribusi pendapatan lain atau pendapatan anggota rumah tangga, maka jenis pekerjaan tersebut semakin penting/prioritas untuk kesejahteraan keluarga. Di sisi lain, ketimpangan total pendapatan pekerja harian lepas akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga.⁹

Hal yang menarik dari penelitian ini banyaknya pekerja harian yang sudah berkeluarga menjadi karyawan tetap di Gateway Jember tersebut, dengan upah yang tidak sampai ke UMK kabupaten Jember yang diberikan tersebut apakah menjamin kesejahteraan pekerja harian tersebut sehingga membuat mereka tertarik untuk memilih menjadi karyawan tetap.

Dengan demikian hal ini menarik untuk diteliti, maka dari itu penelitian ini mengkaji bagaimana besaran upah yang diterima pekerja harian dan bagaimana jaminan kesejahteraan pekerja harian dengan upah yang diberikan dengan pandangan ekonomi islam. Maka penulis tertarik mengambil judul dalam penulisan karya ilmiah **“ANALISIS UPAH PEKERJA HARIAN LEPAS PADA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PEKERJA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM di GATEWAY JEMBER.”**

⁹ Devi Safitriawati, Setiawan Sariyoga dan Aliudin, “The Level Of Welfare And Patterns Of Household Consumption Expenditure Of Casual Daily Labourers (A Case in the Pabrik Kelapa Sawit (PKS) II of PT. Perkebunan Nusantara VII Cikasungka, Bogor Regency)”, Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa, 2(1), (2020), 124-125.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Konteks Penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana besaran upah sebagai upaya peningkatan kesejahteraan pekerja harian lepas di Gateway JNT Jember?
2. Bagaimana besaran upah pekerja harian lepas di Gateway JNT Jember dalam Prespektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁰

1. Untuk mengetahui Bagaimana besaran upah sebagai upaya peningkatan kesejahteraan pekerja harian lepas di Gateway JNT Jember.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pandangan ekonomi islam tentang besaran besaran upah pekerja harian lepas di Gateway JNT Jember .

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹¹

¹⁰ Tim Penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah; (Jember;IAIN Jember,2020), 45.

¹¹ Tim Penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah; (Jember;IAIN Jember,2020), 45.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, dengan dilakukanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penulisan karya ilmiah untuk penelitian.
- b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, Penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber rujukan bagi calon peneliti yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama khususnya Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah.
- c. Bagi Masyarakat, Penelitian ini dapat berguna untuk memberikan pemahaman dan informasi bagi para pekerja harian lepas terkait bagaimana peran upah mereka terhadap kesejahteraannya dalam pandangan ekonomi islam.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat mengembangkan kajian studi ilmu ekonomi islam secara umum.
- b. Sebagai bahan acuan dalam teori untuk digunakan sebagai penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh

peneliti¹²

1. Upah

Pengertian upah dalam kamus bahasa Indonesia adalah uang dan sebagainya yang dibayarkan sebagai balas jasa atau sebagai pembayar tenaga yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu.¹³ Upah bisa dimasukkan dalam kategori pendapatan, dimana pendapatan ini masuk kategori pendapatan harian.

2. Tingkat Kesejahteraan

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat didalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur. Dalam arti luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiniah¹⁴

3. Ekonomi Islam

Dalam ekonomi islam memberikan penjelasan bahwa kesejahteraan dilakukan melalui pemenuhan semua kebutuhan pokok semua manusia, menghapus semua kesulitan dan ketidaknyamanan, serta meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material. Dalam pandangan Islam, kehidupan yang baik (kesejahteraan) terdiri dari dua unsur indikator yang

¹² Tim Penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah; (Jember;IAIN Jember,2020), 45-46.

¹³ Departemen Pendidikan, Kamus Besar Bahasa Indonesia , (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 1108.

¹⁴ Destiawan saputra, “Analisis Upah Hariah Lepas Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study pada pekerja petik cabai di Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022),

saling melengkapi satu dengan yang lainnya yaitu Unsur Material dan Unsur Spiritual.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I adalah Pendahuluan berisi pengantar yang menggambarkan permasalahan yang akan diselidiki, yang kemudian membawa pada penentuan judul penelitian. Ini mencakup konteks penelitian, fokus penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan struktur penulisan.

BAB II adalah kajian pustaka yang berisi kajian literatur mencakup penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang akan dijalankan, serta analisis teori yang menjadi landasan untuk memandu penelitian tersebut.

BAB III adalah metode penelitian merupakan suatu strategi penelitian mencakup pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, prosedur analisis data, validitas data, serta langkah-langkah yang diambil dalam jalannya penelitian.

BAB IV adalah hasil Penelitian yang menjelaskan substansi atau hasil dari penelitian, subjek penelitian, cara presentasi data dan analisis temuan secara mendalam.

BAB V adalah kesimpulan dan saran, membahas dengan rinci tentang esensi atau output dari studi, subjek yang diteliti, metode presentasi data, serta analisis temuan dengan detail yang memadai.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini Peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan.

1. Judul “*Analisis Dampak Tingkat Pendapatan Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Kesejahteraan Keluarga Prespektif Ekonomi Islam*”.¹⁵

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana tingkat pendapatan masyarakat desa Adiluwih terhadap kesejahteraan keluarga? 2) Bagaimana Dampak Perilaku Konsumtif masyarakat desa Adiluwih terhadap Kesejahteraan keluarga? 3) Bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang dampak tingkat pendapatan dan perilaku konsumtif terhadap kesejahteraan keluarga desa Adiluwih?

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (field research), yang bersifat deskriptif analisis sumber data primer wawancara dan data sekunder yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data melalui analisis kualitatif dengan pendekatan berfikir deduktif.

¹⁵ Chintia Dwi Yuliani, “Analisis Dampak Tingkat Pendapatan Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Kesejahteraan Keluarga Prespektif Ekonomi Islam”(Skripsi : Universitas negri Raden Intan Lampung, Lampung 2020)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa tingkat pendapatan keluarga masyarakat Adiluwih terhadap kesejahteraan keluarga terdapat keluarga yang masih kurang sejahtera karena penghasilannya hanya dapat memenuhi kebutuhan primer. Dan perilaku konsumtif keluarga pada masyarakat Adiluwih terdapat dampak negatif dan positif: Dampak negatifnya tingkat pendapatan masyarakat yang meningkat dan yang berpendapatan tetap dengan kategori berkecukupan, masyarakat desa Adiluwih tetap berperilaku pemborosan, membeli barang-barang yang terbaru tanpa memperhatikan kegunaannya, dan tidak mempertimbangkan sebelum membeli barang tersebut. Dampak positifnya dengan perilaku konsumtif keluarga yang membeli barang-barang yang mereka inginkan merupakan sebagian bentuk menikmati hasil jerih payah dari pekerjaan mereka.

Namun jika perilaku Keluarga Masyarakat Desa Adiluwih Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu apabila dilihat dalam pandangan perspektif Islam, maka perilaku tersebut tidak diperbolehkan dan diharamkan oleh Agama Allah SWT.

Adapun persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama meneliti dan membahas mengenai sistem pengupahan terhadap Tenaga Kerja sedangkan perbedaan dari penelitian ini yakni objek, kajian teori, dan fokus penelitian yang berbeda.

2. Judul “*Pembayaran Upah Karyawan Perpektif Prinsip Keadilan Dalam Ekonomi Islam*”,¹⁶

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pembayaran upah karyawan dalam perspektif prinsip keadilan dalam Ekonomi Islam. Metode yang digunakan yaitu penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa pembayaran dilakukan dengan kesepakatan bersama pemilik usaha dengan karyawan untuk menghindari ketidakjujuran kedua belah pihak yang berupa uang. Tetapi, dalam prakteknya pembayaran upah kepada karyawan tidak hanya berupa uang tetapi juga dengan barang. Pemberian upah berupa barang atas permintaan karyawan barang yang diminta berupa alat elektronik dan kebutuhan sehari-hari. Penentuan besaran upah pembuatan sapu lidi adalah dengan menghitung hasil setiap karyawan yang per sapu dalam sehari. Apabila karyawan masih memiliki hutang maka upah yang didapat dalam satu hari tersebut akan dipotong dan pelunasan hutang kepada pemilik usaha dengan menyicil setiap seminggu sekali tergantung hutang yang dimiliki karyawan.

Adapun persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama meneliti dan membahas mengenai sistem pengupahan terhadap Tenaga Kerja sedangkan perbedaan dari penelitian ini yakni objek, kajian teori, dan

¹⁶ Ulfa Nur Fadila, “Pembayaran Upah Karyawan Perpektif Prinsip Keadilan Dalam Ekonomi Islam”, (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung 2020).

fokus penelitian yang berbeda.

3. Judul “*Analisis Upah Buruh Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Studi di Industri Pengolahan Kerupuk di Desa Gaya Baru II*”.¹⁷

Rumusan masalah penelitian adalah 1) Bagaimana Peran Upah Buruh Wanita Dapat Menunjang Perekonomian Keluarga? 2) Bagaimana Peran Buruh Wanita dalam Menunjang Perekonomian Keluarga Ditinjau Perspektif Ekonomi Islam?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field Resrarch) dimana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya.

Berdasarkan hasil dari pembahasan, maka dapat disimpulkan: 1) Upah buruh wanita di Desa Gaya Baru II Kecamatan Seputih Surabaya memiliki peran dalam menunjang kesejahteraan ekonomi rumah tangga, terutama pada aspek pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, kelengkapan rumah tangga, biaya pendidikan anak-anak dan kebutuhan lainnya. 2)

Dalam ekonomi islam istri diperbolehkan untuk bekerja karena salah satu wujud bakti membantu suami dalam mencari nafkah untuk keluarga. Yang dimana hal tersebut mendapat izin dan restu dari suami sebelum memulai pekerjaan.

¹⁷ Nur Hidayatulloh, “ Analisis Upah Buruh Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Studi di Industri Pengolahan Kerupuk di Desa Gaya Baru II” (Thesis : Universitas negri Raden Intan Lampung, Lampung 2021)

Adapun persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama meneliti dan membahas mengenai sistem pengupahan terhadap Tenaga Kerja sedangkan perbedaan dari penelitian ini yakni objek, kajian teori, dan fokus penelitian yang berbeda.

4. Jurnal “*Dampak Pendapatan Usaha Kecil Menengah terhadap Kesejahteraan Pekerja dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pekerja Perempuan Tape Singkong Desa Pordapor Kecamatan GulukGuluk)*”¹⁸

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Peran usaha tape singkong meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 2) Mengetahui peran usaha tape singkong dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif islam. Metode yang digunakan metode penelitian kualitatif. Hasil yang didapat Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UKM) tape singkong di Desa Pordapor, Kecamatan Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep, tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi keluarga, tetapi juga memberikan dampak positif secara langsung pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat. Beberapa aspek yang bisa memberikan dampak positif tersebut adalah: UMKM tape singkong dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat di Desa Pordapor untuk meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Ini dapat mencakup pemilik usaha, pekerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan adanya UMKM tape singkong, ekonomi lokal dapat menjadi lebih

¹⁸ Liaqodatul Mahmudah, Anna Zakiyah H, “Dampak Pendapatan Usaha Kecil Menengah terhadap Kesejahteraan Pekerja dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pekerja Perempuan Tape Singkong Desa Pordapor Kecamatan GulukGuluk)” Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Volume. 3, No.1 Januari 2024

beragam. Ini membantu mengurangi risiko ketergantungan pada sektor tertentu dan meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat.

Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama meneliti dan membahas mengenai sistem pengupahan terhadap Tenaga Kerja sedangkan perbedaan dari penelitian ini yakni objek, kajian teori, dan fokus penelitian yang berbeda.

5. Judul “*Analisis Upah buruh Panen Padi Di Desa Roburan Lombang Kabupaten Mandailing Natal Menurut Ekonomi Islam*”.¹⁹

Rumusan masalah pada penelitian adalah 1) Bagaimana upah buruh panen padi di desa Roburan Lombang Kabupaten Mandailing Natal? 2) Bagaimana menurut ekonomi Islam terhadap upah buruh panen padi di desa Roburan Lombang Kabupaten Mandailing Natal?

Metode yang digunakan Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang berlokasi di Desa Roburan Lombang Kabupaten Mandailing Natal. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengupahan yang diterapkan di Desa Roburan Lombang Kabupaten Mandailing Natal menggunakan sistem upah berdasarkan hasil apabila buruh mendapatkan 10 kaleng padi maka setiap buruh mendapatkan 1 kaleng padi dan pemilik lahan mendapatkan 9 kaleng padi. Sedangkan upah harian buruh panen

¹⁹ Muhammad Yakub, “Analisis Upah buruh Panen Padi Di Desa Roburan Lombang Kabupaten Mandailing Natal Menurut Ekonomi Islam”. (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau Pekanbaru 2020)

padi tergantung dari pemberi pemilik lahan.

Dalam sistem pengupahan terjadi keterlambatan pembayaran upah yang tidak sesuai dengan ketepatan waktu pembayaran upah Menurut ekonomi Islam, upah buruh panen padi belum sesuai dengan prinsip syari'ah yaitu dalam konsep keadilan dan kelayakan sementara dalam konsep kebajikan sudah sesuai dengan ekonomi Islam.

Adapun persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama meneliti dan membahas mengenai sistem pengupahan terhadap Tenaga Kerja sedangkan perbedaan dari penelitian ini yakni objek, kajian teori, dan fokus penelitian yang berbeda.

6. Judul *“Resiliensi Buruh Bangunan Upah Rendah Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Jombang”*²⁰

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana tingkat upah buruh bangunan di Kelurahan Jombang dan apakah sudah memenuhi kebutuhan keluarga dari upah yang diterima? 2) Bagaimana tingkat resiliensi buruh bangunan di Kelurahan Jombang?

Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya adalah kesejahteraan keluarga dan tingkat resiliensi buruh bangunan di kelurahan jombang khususnya dari 5 sumber informan itu belum cukup sejahtera dan tingkat resiliensi buruh bangunan belum berhasil.

Hal tersebut didapat dari data yang menunjukkan tidak meratanya pemberian upah, kebutuhan minimum buruh bangunan dan keluarga yang

²⁰ Auzi Febia Putri, “Resiliensi Buruh Bangunan Upah Rendah Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Jombang”, (Skripsi : Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta 2020)

masih rendah yaitu kurang dari 2 dollar atau Rp. 30.000,-/ hari bahkan ada yang mencapai diangka Rp. 10.000,- angka tersebut sangatlah jauh dari 2 dollar bahkan tidak setengahnya.

Adapun persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama meneliti dan membahas mengenai sistem pengupahan terhadap Tenaga Kerja sedangkan perbedaan dari penelitian ini yakni objek, kajian teori, dan fokus penelitian yang berbeda.

7. Judul “*Sistem Penetapan Upah terhadap Kinerja Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Pada Usaha Bakpia and Fresh Cake Maharani Trenggalek*”²¹

Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana penilaian sistem kinerja karyawan pada usaha Bakpia and Fresh Cake Maharani? 2) Bagaimana sistem penetapan upah karyawan yang diterapkan pada usaha Bakpia and Fresh Cake Maharani guna meningkatkan kesejahteraan karyawan?

Metode yang digunakan Metode penelitian yang diterapkan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif teks. Sumber data primer dan sekunder yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dari kegiatan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Bakpia and Fresh Cake Maharani mengutamakan unsur prestasi kerja melalui penilaian

²¹ Nisa' Ayu Khoirunnikmah, “Sistem Penetapan Upah terhadap Kinerja Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Pada Usaha Bakpia and Fresh Cake Maharani Trenggalek”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung 2022)

kinerja karyawan, rasa tanggung jawab, dan kerjasama yang baik antar karyawan. Sistem penetapan upah karyawan yang diterapkan yaitu menggunakan hitungan per-jam dengan kisaran kurang lebih sekitar Rp. 2.500 – Rp. 3.500. Jenis upah yang digunakan yaitu jenis upah nominal.

Dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pemberian upah, yakni kualitas kinerja yang dimiliki karyawan dan kemampuan perusahaan dalam membayar. Namun ketika pemberian upah di Usaha Bakpia and Fresh Cake Maharani belum cukup besar dan masih dibawah UMR, akan tetapi mereka para karyawan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya seperti: tercukupinya kebutuhan rumah tangga dan biaya anak sekolah. Selain upah, karyawan juga mendapatkan fasilitas kerja, seperti: jatah makan, uang transportasi, tempat istirahat, lingkungan kerja yang nyaman, PPPK, dan fasilitas liburan kerja setiap setahun sekali.

Adapun persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama meneliti dan membahas mengenai sistem pengupahan terhadap Tenaga Kerja sedangkan perbedaan dari penelitian ini yakni objek, kajian teori, dan fokus penelitian yang berbeda.

8. Judul “*Pengupahan Buruh Tani Sebagai Pekerja Harian Lepas Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Di Desa Tugusari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember*”.²²

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) Mengapa terjadi

²² Dewi Triwulandari, “Pengupahan Buruh Tani Sebagai Pekerja Harian Lepas Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Di Desa Tugusari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember 2023).

penundaan pemberian upah di Desa Tugusari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember? 2) Bagaimana tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah terhadap penundaan pemberian upah di Desa Tugusari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember .

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Hasil penelitiannya adalah sering terjadinya keterlambatan atau penundaan dalam mengupah di Desa Tugusari karena uang yang untuk diberikan kepada pekerja masih belum ada dengan alasan barang tersebut belum terjual oleh seorang pemberi kerja, maka dari hal itu disebabkan terlambatnya dalam pengupahan dan penundaan, pengupahan di Desa Tugusari memang sering dilakukan oleh seorang pemberi kerja kepada para pekerjanya, dimana hal itu dilakukan dengan jangka waktu yang lama dan bahkan dibutuhkan kesabaran dan kegigihan untuk meminta langsung kepada pemberi kerja secara berulang-ulang oleh pekerja, demi mendapatkan hak pekerja berupa upah yang selalu ditunda.

Dilihat dari pandangan Hukum Ekonomi Islam terhadap penundaan pembayaran upah di Desa Tugusari merupakan perkara yang tidak diperkenankan karena bertentangan dengan Hukum Islam, yakni bertentangan dengan akad yang telah disepakati antara kedua belah pihak.

Selain itu, terdapat pula unsur kedzaliman didalamnya, yakni adanya penundaan yang terjadi selama sehari-hari bahkan berbulan-bulan sehingga memaksa para pekerja untuk selalu melakukan penagihan demi

mendapatkan haknya dan terkait sistem pengupahannya sudah sesuai sesuai dengan Hukum Islam.

Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama meneliti dan membahas mengenai sistem pengupahan terhadap Tenaga Kerja sedangkan perbedaan dari penelitian ini yakni objek, kajian teori, dan fokus penelitian yang berbeda.

9. Judul *“Implementasi Model Pengupahan Buruh Karet di PTPN XII Sumber Tengah Kecamatan Silo Kabupaten Jember”*.²³

Rumusan masalah dalam penelitian 1) Bagaimana implementasi model pengupahan buruh karet di PTPN XII Sumber Tengah Kecamatan Silo Kabupaten Jember. 2) Faktor-faktor yang menghambat pengupahan buruh karet di PTPN XII Sumber Tengah, Kec. Siko Kab. Jembe?

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, hasil penelitian ini menunjukkan implementasi model pengupahan buruh yang ada di PTPN XII Sumber Tengah ini menggunakan dua model pengupahan yaitu harian dan borongan, dimana buruh karet dibayar setiap 15 hari sekali. Upah harian dibayar sesuai hari kerja sedangkan upah borongan dibayar sesuai hasil kerja yang mereka dapatkan.

Terdapat faktor-faktor yang menghambat pengupahan yaitu (1) terlambatnya pusat mengirim uang ke PTPN XII karena uang untuk membayar upah buruh dikirim dari pusat yang mengakibatkan upah itu

²³ Nurbayana Putri, Firdausi, *“Implementasi Model Pengupahan Buruh Karet di PTPN XII Sumber Tengah Kecamatan Silo Kabupaten Jember”*, (Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

telat beberapa hari. (2) pimpinan yang seharusnya menandatangani berkas untuk pembayaran upah sedang bertugas diluar kota.

Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama meneliti dan membahas mengenai sistem pengupahan terhadap Tenaga Kerja sedangkan perbedaan dari penelitian ini yakni objek, kajian teori, dan fokus penelitian yang berbeda.

10. Judul “*Perlindungan Hukum Terhadap Sistem Pengupahan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) Jawa Tengah*”.²⁴

Fokus penelitian ini membahas mengenai 1) Bagaimana standar gaji/upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang bekerja di PT *Yih Quan Footwear Indonesia*? 2) Bagaimana upaya PT *Yih Quan Footwear Indonesia* dalam memberikan upah dan waktu kerja yang layak kepada tenaga kerja yang berada di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) Jawa Tengah?

Penelitian menggunakan metode yudiris empiris dengan menggunakan pendekatan kasus dan pendekatan perundang-undang. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yakni mengenai pemberian upah yang tidak sesuai dengan regulasi upah minimum Kabupaten Batang dan terdapat pemberian waktu kerja yang tidak relevan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama meneliti dan

²⁴ Muhammad Hanif Saputra, “Perlindungan Hukum Terhadap Sistem Pengupahan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) Jawa Tengah”. (Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta 2024)

membahas mengenai sistem pengupahan terhadap Tenaga Kerja sedangkan perbedaan dari penelitian ini yakni objek, kajian teori, dan fokus penelitian yang berbeda.

Guna memberikan gambaran komprehensif tentang penelitian terdahulu maka dibawah ini ditampilkan *mapping* penelitian terdahulu.

Tabel 2. 1
Perbedaan Dan Persamaan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Chintia Dwi Yuliani (2022)	Analisis Dampak Tingkat Pendapatan Dan Perlaku Konsumtif Terhadap Kesejahteraan Keluarga Prespektif Ekonomi Islam	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan Penelitian ini sama-sama membahas tentang upah atau pendapatan	Perbedaan terdapat pada fokus masalah yaitu Bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang dampak pendapatan dan perilaku konsumtif terhadap kesejahteraan keluarga desa Adiluwih, sedangkan penulis membahas bagaimana besaran upah pekerjaharian pada kesejahteaan pekerja berdasarkan perspektif ekonomi islam di Gateway Jember.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Ulfa Nur Fadila (2023)	Pembayaran Upah Karyawan Perspektif Prinsip Keadilan Dalam Ekonomi Islam	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan sama-sama membahas tentang Upah Pekerja	Perbedaan terdapat pada fokus masalah yaitu bagaimana pembayaran upah karyawan dalam perspektif prinsip keadilan dalam Ekonomi Islam, sedangkan penulis membahas bagaimana besaran upah pekerjaharian pada kesejahteraan pekerja berdasarkan perspektif ekonomi islam di Gateway Jember.
3.	Nur Hidayatulloh (2022)	Analisis Upah Buruh Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Studi di Industri Pengolahan Kerupuk di Desa Gaya Baru II	Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif dan membahas mengenai sistem upah.	Perbedaan penelitian terletak pada fokus utama permasalahan yang diangkat. Dimana pada penelitian ini menganalisis peran buruh wanita yang bekerja sebagai buruh dalam menunjang perekonomian keluarga pada Industri Pengolahan Kerupuk di Desa Gaya Baru II sedangkan penulis membahas bagaimana besaran upah pekerjaharian pada kesejahteraan pekerja berdasarkan perspektif ekonomi islam di Gateway Jember.
4.	Anna Hastriana (2023)	Dampak Pendapatan Usaha Kecil Menengah terhadap Kesejahteraan Pekerja dalam Perspektif Ekonomi	Penelitian menggunakan metode kualitatif dan membahas mengenai sistem upah.	Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian dimana pada penelitian Anna Hastriana membahas mengetahui peran usaha tape singkong meningkatkan kesejahteraan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Syariah (Studi Pekerja Perempuan Tape Singkong Desa Pordapor Kecamatan GulukGuluk)		masyarakat dan mengetahui peran usaha tape singkong dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif islam. sedangkan penulis membahas bagaimana besaran upah pekerjaaharian pada kesejahteraan pekerja berdasarkan perspektif ekonomi islam di Gateway Jember.
5.	Muhammad Yakub (2022)	Analisis Upah buruh Panen Padi Di Desa Roburan Lombang Kabupaten Madailing Natal Menurut Ekonomi Islam	Penelitian menggunakan metode kuitatif dan membahas mengenai sistem upah.	Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian dimana pada penilitian Muhammad Yakub membahas bagaimana upah buruh panen padi di Desa Roburan Lombang Kabupaten Mandailing Natal, dan bagaimana menurut Ekonomi Islam terhadap upah buruh panen padi Di Desa Roburan Lombang sedangkan penulis membahas bagaimana besaran upah pekerjaaharian pada kesejahteraan pekerja berdasarkan perspektif ekonomi islam di Gateway Jember.
6.	Auzi Febia Putri (2023)	Resiliensi Buruh Bangunan Upah Rendah Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Jombang	Penelitian menggunakan metode kuitatif dan membahas mengenai sistem upah.	Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian dimana pada penilitian Auzi Febia Putri menganalisis dan mendeskripsikan relisiensi buruh bangunan upah rendah terhadap kesejahteraan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				sedangkan penulis membahas bagaimana besaran upah pekerjaharian pada kesejahteraan pekerja berdasarkan perspektif ekonomi islam di Gateway Jember.
7.	Nisa' Ayu Khoirunnikmah (2021)	Sistem Penetapan Upah terhadap Kinerja Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Pada Usaha Bakpia and Fresh Cake Maharani Trenggalek	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan membahas mengenai sistem upah.	Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian dimana pada penelitian Nisa' Ayu Khoirunnikmah membahas penilaian sistem kinerja karyawan pada usaha Bakpia and Fresh Cake Maharani dan bagaimana sistem penetapan upah karyawan yang diterapkan pada usaha Bakpia and Fresh Cake Maharani guna meningkatkan kesejahteraan karyawan sedangkan penulis membahas bagaimana besaran upah pekerjaharian pada kesejahteraan pekerja berdasarkan perspektif ekonomi islam di Gateway Jember.
8.	Dewi Triwulandari (2023)	Pengupahan Buruh Tani Sebagai Pekerja Harian Lepas Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Di Desa Tugusari Kecamatan Bangsalsari	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan membahas mengenai sistem upah.	Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian dimana pada penelitian Dewi Triwulandari permasalahan penundaan pemberian upah di Desa Tugusari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember serta bagaimana tinjauan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kabupaten Jember		Hukum Ekonomi Syari'ah terhadap penundaan pemberian upah di Desa Tugusari sedangkan penulis membahas bagaimana besaran upah pekerjaaharian pada kesejahteraan pekerja berdasarkan perspektif ekonomi islam di Gateway Jember.
9.	Firdaus Nurbayana Putri (2022)	Implementasi Model Pengupahan Buruh Karet di PTPN XII Sumber Tengah Kecamatan Silo Kabupaten Jember	Penelitian menggunakan metode kuitatif dan membahas mengenai sistem upah.	Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian dimana pada penilitian Dewi Triwulandari membahas implementasi model pengupahan buruh karet di PTPN XII Sumber Tengah Kecamatan Silo Kabupaten Jember. sedangkan penulis membahas bagaimana besaran upah pekerjaaharian pada kesejahteraan pekerja berdasarkan perspektif ekonomi islam di Gateway Jember.
10.	Muhammad Hanif Saputra (2023)	Perlindungan Hukum Terhadap Sistem Pengupahan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) Jawa Tengah	Penelitian menggunakan metode kuitatif dan membahas mengenai sistem upah.	Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian dimana pada penilitian Muhammad Hanif Saputra i membahas membahas mengenai bentuk upaya perlindungan hukum pada aspek pengupahan tenaga kerja yang berada di Kawasan Industri Terpadu Batang, sedangkan penulis membahas bagaimana

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				besaran upah pekerjaharian pada kesejahteraan pekerja berdasarkan perspektif ekonomi islam di Gateway Jember.

(Sumber : Data diolah oleh penelitian)

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai prespektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan peneliti kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai prespektif, bukan untuk diuji.²⁵

1. Upah

a. Pengertian Upah

Upah adalah hak pekerja atau karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

²⁵ Tim Penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah; (Jember;IAIN Jember,2020), 46.

Upah adalah balas jasa yang berupa uang atau balas jasa yang lain yang diberikan oleh lembaga atau organisasi perusahaan kepada pekerja karena prestasinya. Indikator untuk mengukur upah adalah (1) upah yang diterima tepat waktu; (2) upah yang diterima sesuai dengan lama kerja; (3) upah yang diterima dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.²⁶

Pengertian upah dalam kamus bahasa Indonesia adalah uang dan sebagainya yang dibayarkan sebagai pembalasan jasa atau sebagai pembayaran tenaga yang sudah dilakukan untuk mengerjakan sesuatu. Afzalurrahman juga mengatakan bahwa upah adalah harga yang dibayarkan pekerja atas jasanya dalam produksi kekayaan, seperti factor produksi lainnya, tenaga kerja diberi imbalan atas jasanya, dengan kata lain, upah adalah harga dari tenaga yang dibayar atas jasanya dalam produksi.

Ruslan Abdul Ghofur Menyatakan bahwa upah merupakan imbalan yang diterima oleh para pekerja. Imbalan yang dimaksudkan sebagai upah di atas secara jelas dapat dilihat dari dua sisi sudut pandang yakni dari sudut pandang moneter dan bukan moneter, dalam artian upah dilihat dari beberapa banyak uang yang diterima pekerja

²⁶ Amin Zaenullah dkk, Pengaruh Upah, Kemampuan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pekerja Pelaksanaan Bekisting Pada Pekerjaan Beton, Jurnal Rekayasa Sipil, Volume 6 Nomor 02, 2012, h. 128

dalam masa waktu tertentu, serta kuantitas hidup para pekerja yang ia dapat karena bekerja.²⁷

Pada peraturan pemerintah RI nomor 78 tahun 2015 tentang pengupahan pasal 1 ayat (1), upah didefinisikan sebagai hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Menurut ekonomi konvensional terdapat teori upah efisiensi (efficiency-wage). teori ini menyatakan upah yang tinggi membuat para pekerja lebih produktif. Sebuah teori upah-efisiensi, yang lebih banyak diterapkan dinegara-negara miskin menyatakan upah mempengaruhi nutrisi.

Menurut peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 31 tahun 1945 tentang pekerja pemerintah pasal 3 ayat 1-2, Besarnya upah harian diberbagai tempat dalam tiap-tiap propinsi ditetapkan oleh Gubernur Kepala Daerah yang bersangkutan. Penetapan besarnya upah termasuk/kalimat pertama tersebut berlaku setelah mendapat persetujuan Kepala Kantor Urusan Pegawai dan Menteri

²⁷ Ruslan Abdul Ghofur, Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam (Bandar lampung : Arjasa Pratam, 2020),8.

Keuangan. Kecuali untuk beberapa pekerja yang pekerjaannya mempunyai sifat khusus, upah harian ditetapkan atas dasar bekerja 7 jam dalam satu hari atau 40 jam dalam satu minggu. Yang dimaksudkan dengan satu minggu ialah 7 hari berturut-turut.²⁸

Dalam pandangan Islam, upah, yakni dalam pembahasan tentang ujarah. Menurut bahasa, ujarah berarti upah. Sedangkan menurut tata bahasa, ujarah (أجرة) atau Ijarah (إجارة) atau ajaarah (أجارة) dan yang fasih adalah ijarah, yakni masdar sami dari fiilijarah (أجر) dan ini menurut pendapat yang sahih. Secara etimologis al- Ijarah berasal dari kata al-ajrun yang arti menurut bahasanya ialah al-Iwaddl yang arti dalam bahasa Indonesianya adalah ganti dan upah. Sedangkan menurut istilahnya upah adalah pembayaran yang diperoleh dari berbagai bentuk jasa yang disediakan dan yang diberikan oleh pengusaha kepada tenaga kerjanya.

Dari penjelasan di atas, pada dasarnya upah memiliki makna yang sama yaitu timbal balik dari pemilik lahan (majikan) kepada pekerja (buruh). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa upah merupakan hak yang harus diterima oleh tenaga kerja sebagai bentuk imbalan atas pekerjaan mereka yang kesemuanya didasarkan atas perjanjian, kesepakatan atau undang-undang yang ruang lingkupnya mencakup pada kesejahteraan keluarganya.

²⁸ Peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 31 tahun 1945 Tentang pekerja pemerintah, pasal 3 ayat (1-2).

b. Dasar Hukum Upah

Negara menjamin hak pekerja untuk mendapatkan upah yang layak dan mencegah eksploitasi tenaga kerja hal tersebut dapat dilihat dari beberapa dasar hukum upah yang ada di Indonesia, :

1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

- Pasal 88 ayat (1):

“Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.”

- Pasal 90 ayat (1):

“Pengusaha dilarang membayar upah lebih rendah dari upah minimum”.

2) Peraturan Pemerintah (PP) No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan

- Menjadi aturan turunan UU Cipta Kerja yakni

Mengatur:

Penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan

Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Struktur dan

skala upah dalam perusahaan. Mekanisme peninjauan

upah berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan inflasi.

3) Permenaker No. 1 Tahun 2017 tentang Struktur dan Skala Upah

“Pengusaha wajib menyusun struktur dan skala upah berdasarkan jabatan, masa kerja, kompetensi, dan pendidikan dan Menjadi pedoman dalam menjaga keadilan internal di perusahaan”.

4) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- Pasal 27 ayat (2):

“Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.”²⁹

c. Komponen Upah

Penghasilan pekerja/buruh yang didapat dari pengusaha ada yang berupa upah dan bukan upah. Menurut surat edaran menteri tenaga kerja R.I. No.SE07/MEN/1990, penghasilan tersebut terdiri dari upah dan non upah. Penghasilan upah komponennya terdiri dari:³⁰

- 1) Upah pokok yaitu imbalan dasar yang dibayarkan kepada pekerja/buruh menurut tingkat atau jenis pekerjaan yang besarnya ditetapkan kesepakatan.
- 2) Tunjangan tetap yaitu suatu pembayaran yang teratur berkaitan dengan pekerjaan yang diberikan secara bertahap untuk pekerja/buruh dan keluarganya serta dibayarkan dalam waktu yang sama dengan pembayaran upah pokok seperti tunjangan, istri, tunjangan anak, tunjangan jabatan, dan lain-lain. Tunjangan tetap pembayarannya dilakukan secara teratur dan tidak dikaitkan dengan kehadiran pekerja atau suatu pencapaian suatu prestasi kerja.

²⁹ Asri Wijayanti. (2019). Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi. Jakarta: Sinar Grafika.

³⁰ Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. SE-07/MEN/1990 Tahun 1990 Tentang Pengelompokan Komponen Upah Dan Pendapatan Non Upah

- 3) Tunjangan tidak tetap yaitu suatu pembayaran langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan pekerja/buruh dan keluarganya diberikan serta dibayarkan menurut satuan waktu yang tidak sama dengan waktu pembayaran upah pokok seperti tunjangan transport atau tunjangan makan apabila diberikan berdasarkan kehadiran pekerja/buruh.

Setiap pekerja ataupun buruh berhak mendapatkan penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak, oleh karena itu pemerintah menetapkan kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja atau buruh. Adapun kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja atau buruh terdapat dalam pasal 88 ayat (3) Undang-undang No. 13 Tahun 2003, yang terdiri atas:³¹

- a) Upah minimum
- b) Upah kerja lembur
- c) Upah tidak masuk kerja karena berhalang
- d) Upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain diluar pekerjaannya
- e) Upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerjanya
- f) Bentuk dan cara pembayaran upah
- g) Hal-hal yang dapat diperhitungkan dengan upah
- h) Struktur dan skala pengupahan yang proporsional
- i) Upah untuk pembayaran pesangon

³¹ M Ghufro, "Politik Negara Dalam Pengupahan Buruh Di Indonesia", Al Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam, Vol 1, No.2 (Oktober 2011):144-117

j) Upah untuk perhitungan pajak penghasilan

Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003, PP No. 36 Tahun 2021 tentang pengupahan, Indikator upah yang layak mencakup hal-hal berikut:

- Upah Minimum yakni upah yang ditetapkan pemerintah untuk menjamin kebutuhan hidup minimum pekerja.
- Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Standar minimum kebutuhan pekerja lajang dalam 1 bulan (makan, sandang, perumahan, kesehatan, transportasi, dll)
- Produktivitas Kerja Upah mencerminkan tingkat hasil kerja dan kontribusi pekerja terhadap perusahaan.
- Pendidikan dan Keterampilan Semakin tinggi pendidikan dan skill, semestinya semakin tinggi pula upahnya.
- Masa Kerja dan Jabatan Pekerja dengan masa kerja dan tanggung jawab lebih besar mendapatkan upah lebih tinggi.
- Kemampuan Perusahaan yakni Penyesuaian upah harus mempertimbangkan kondisi keuangan dan kemampuan membayar perusahaan.
- Keadilan dan Kelayakan yakni upah harus memenuhi asas keadilan dan cukup untuk kehidupan manusiawi.

Indikator-indikator ini digunakan oleh pemerintah dan perusahaan untuk menentukan upah yang adil dan sesuai dengan nilai kemanusiaan.

d. Bentuk-bentuk Upah dalam Ekonomi Islam

Adapun bentuk-bentuk upah dalam sistem ekonomi Islam terbagi menjadi dua macam, yaitu *al-Ajr al-Musamma*, dan *al-Ajr al-Mithli* yaitu:

- 1) Upah yang telah disebutkan (*ajrun musamma*) Syarat upah yang telah disebutkan tersebut harus disertai dengan kerelaan antara kedua belah pihak yang bertransaksi.
- 2) Upah yang sepadan (*ajrul mithli*) Upah yang sepadan ini maksudnya adalah upah yang sepadan dengan profesinya jika akad ijarah-nya telah menyebutkan jasa (manfaat) kerjanya.

Kedua macam upah ini dalam pelaksanaannya terdapat ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi disaat berlangsungnya proses pengupahan. Di antaranya, seorang buruh haruslah dijelaskan bentuk kerjanya (*job description*), batas waktunya (*timing*), besar gaji/upahnya (*take home pay*), serta berapa besar tenaga /ketrampilan (*skill*) harus dikeluarkan.

Menurut Fiqh Mu'amalah upah disebut juga dengan ijarah. Al-Ijarah berasal dari kata *al-ajru* arti menurut bahasanya ialah al-,iwadh yang arti dari bahasa Indonesianya ialah ganti dan upah. Sedangkan *ujroh* (*fee*) yaitu upah untuk pekerja. *Ujroh* terbagi menjadi dua, yaitu:³²

³² M Ghufroon, "Politik Negara Dalam Pengupahan Buruh Di Indonesia", *Al Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam*, Vol 1, No.2 (Oktober 2011):117-120

- 1) *Ujroh al-misli* adalah upah yang distandarkan dengan kebiasaan pada suatu tempat atau daerah. Dalam istilah sekarang disebut dengan UMP.
- 2) *Ujroh Samsarah* adalah fee yang diambil dari harga objek transaksi atau pelayanan sebagai upah atau imbalan.

Gaji boleh diberikan secara tunai maupun tidak. Gaji boleh diberikan dalam bentuk uang, atau harta, maupun dengan jasa. Sebab apapun bisa dikonversikan dengan harga, maka itu sah untuk dijadikan gaji, baik barang maupun jasa, dengan syarat harus jelas.

e. Tingkat Pemberian Upah dalam Ekonomi Islam

Penentuan upah/gaji dalam Islam adalah berdasarkan jasa kerja atau kegunaan /manfaat tenaga seseorang. Berbeda dengan pandangan kapitalis dalam menentukan upah, mereka memberikan upah kepada seorang pekerja dengan menyesuaikannya dengan biaya hidup dalam batas minimum. Mereka akan menambah upah tersebut,

apabila beban hidupnya bertambah pada batas yang paling minimum.

Sebaliknya mereka akan menguranginya, apabila beban hidupnya berkurang. Oleh karena itu, upah seorang pekerja ditentukan berdasarkan beban hidupnya, tanpa memperhatikan jasa yang diberikan oleh tenaga seorang atau masyarakat.

Cara untuk mempertahankan suatu standar upah yang sesuai Islam, pertama; memberikan kebebasan sepenuhnya atas mobilisasi tenaga kerja. Kedua; memberi kebebasan sepenuhnya kepada pekerja

untuk memilih jenis pekerjaan yang dikehendaknya dan sesuai dengan keahliannya, tanpa ada batasan yang bisa menimbulkan kesulitan dalam pemilihan pekerja atau dalam memiliki pekerjaan tersebut dari segi geografi. Kebebasan dalam mobilisasi kerja diantara daerah dan pekerjaan yang berbeda membantu menjaga kestabilan upah diseluruh negeri.³³

Dalam pandangan islam pengusaha harus membayar upah pekerja sesuai dengan pekerjaannya. dalam perjanjian antara majikan dan bekerja arus bersikap jujur dan adil dalam setiap urusannya. Apabila majikannya emberi upah scara tidak adil, maka dianggap menganiaya pekerjaannya. Majikan atau pengusaha arus mempertimabgkan upah ekerjanya seara tepat tanpa menindas pihak manapun baik dirinya mapu oihak pekerja.

Dalam islam penetapan upah kaaryawa didasarkan dengan prinsip keadilan dan upah yang layak. Adil berarti upah yang diberikan kepada kerja sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan untuk pekerjaannya. Upah diberikan secara layak berarti upah yang diterima cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. engenai pemikiran upah layak, maka pemerintah menetapkan upah minimum pekerja atau buruh. Dengan adanya upah minimum maka pemerintah dapat mempertimbangkan upah sesuai dengan perubahan kebutuhan para buruh.

³³ Fordebi, Adesy, Ekonomi Dan Bisnis Islam: Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam, (Rajawali Pers, Jakarta, 2016),241-243

2. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Albert dan Hahnel, mengungkapkan teori kesejahteraan sosial dan ekonomi yaitu classical utilitarian dimana teori ini menekankan bahwa kesejahteraan merupakan kesenangan atau kepuasan seseorang yang dapat diukur dan bertambah. Prinsip bagi individu adalah meningkatkan sebanyak mungkin tingkat kesejahteraannya, sedangkan bagi masyarakat peningkatan kesejahteraan kelompoknya merupakan prinsip yang dipegang dalam kehidupannya. Secara umum teori kesejahteraan menurut ekonomi oleh Albert dan Hahnel diklasifikasikan menjadi tiga macam, yakni classical utilitarian, neoclassical welfare theory, dan new contractarian approach.³⁴ Pendekatan classical utilitarian menekankan bahwa kesenangan (pleasure) atau kepuasan (utility) seseorang dapat diukur dan bertambah. Begitu pula yang berlaku pada kelompok buruh harian lepas, dimana upah yang diberikan oleh pemilik lahan atau majikan kepada pekerja atau buruh harian lepas sesuai dengan besaran upah yang berlaku dipasaran atau masyarakat setempat dalam mempekerjakan buruh harian lepas. Besaran upah yang diterima buruh harian lepas, para buruh merasa ada kepuasan sendiri dengan upah yang didapatkan, dengan upah yang diperoleh buruh harian

³⁴ Dr. Onny Medaline,” Kajian Teori Kesejahteraan Sosial Dalam Pelaksanaan Wakaf Atas Tanah”, jurnal Universitas Pembangunan Pancabudi, Vol. 10 No. 2 (Desember 2017) Hal 142-153.

lepas dapat untuk mencukupi perekonomian keluarganya, sehingga buruh harian lepas merasa cukup dan sejahtera.

Definisi kesejahteraan dalam dunia modern dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih, serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan. Disamping itu ia juga memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya, sehingga memiliki kualitas hidup yang sama dengan warga yang lainnya. Kesejahteraan material dan spiritual merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan haruslah dicapai tidak saja dalam aspek material, tetapi juga dalam aspek spiritual. Ketika sebuah proses pembangunan hanya diarahkan untuk mencapai keberhasilan material maka bisa dipastikan kesejahteraan masyarakat yang diinginkan tidak akan bisa tercapai.

Masyarakat akan merasakan kehidupan yang hampa dan tanpa makna meskipun semua fasilitas tersedia. Kesejahteraan oleh sebagian masyarakat selalu dikaitkan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik.

Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 menjelaskan juga tentang arti dari kesejahteraan. Kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun

spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaikbaiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila³⁵

Biro Pusat Statistik Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah:³⁶

- 1) Tingkat pendapatan keluarga.
- 2) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan;
- 3) Tingkat pendidikan keluarga
- 4) Tingkat kesehatan keluarga
- 5) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga

³⁵ Almizan, Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam, Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Volume 1, No.1, Januari-Juni 2016, h

³⁶ Muhammad Syaiful, Strategi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota, Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan, Volume 1, Nomor 1, 2016, ISSN : 2502-5171, h. 100

Tabel 2. 2
Kesejahteraan pekerja menurut UU 13/2003:³⁷

Aspek	Contoh Bentuk Kesejahteraan
Ekonomi	Upah layak, bonus, tunjangan, dan THR
Sosial	Jaminan sosial tenaga kerja (BPJS)
Kesehatan	Fasilitas kesehatan, jaminan kecelakaan kerja
Kemanusiaan	Fasilitas ibadah, rekreasi, dan kegiatan sosial
Pendidikan	Pelatihan dan pengembangan kompetensi

Dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah suatu upaya perusahaan untuk meningkatkan semangat kerja, kinerja, disiplin, loyalitas karyawan terhadap perusahaan dengan cara memenuhi kebutuhan karyawan itu sendiri seperti gaji/upah, bonus, berbagai tunjangan, dll. Sesuai dengan kemampuan perusahaan sehingga dapat membuat karyawan merasa senang, aman dan nyaman bekerja di perusahaan.

Kesejahteraan hidup seseorang pada realitasnya memiliki banyak indikator yang dapat diukur, pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang juga sering mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada tahun 1950-an kesejahteraan diukur dari aspek fisik seperti berat badan, tinggi, dan gizi, harapan hidup serta *income*. Pada tahun 1980-an terjadi perubahan dimana kesejahteraan diukur dari *income*, tenaga kerja dan hak-hak sipil. Pada tahun 1990-an terjadiperubahan lagi, Mahbub UI-Haq merumuskan ukuran

³⁷ Asri Wijayanti, Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi (Jakarta: Sinar Grafika, 2019), hlm. 145.

kesejahteraan dengan *human Development Index* (HDI). Dengan HDI, kesejahteraan tidak lagi ditekankan pada aspek ekonomi saja, tetapi juga pada aspek kualitas sosial individu. HDI merupakan gabungan dari tiga komponen yaitu, indeks harapan hidup, indeks pendidikan, dan indeks pendapatan perkapita.³⁸

b. Pengertian Kesejahteraan menurut Ekonomi Islam

Menurut ekonomi islam kesejahteraan merupakan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, bahkan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan surgawi dapat dilukiskan antara lain dalam peringatan Allah SWT kepada Nabi adam a.s yang berbunyi dalam Al-qur'an surat taha: 117-119 :³⁹

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى (١١٧)

إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى (١١٨) وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَضْحَى (١١٩)

Artinya : 117) Kemudian Kami berfirman, “Wahai Adam, sesungguhnya (Iblis) inilah musuh bagimu dan bagi istrimu. Maka, sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga. Kelak kamu akan menderita. 118) Kemudian Kami berfirman, “Wahai Adam, sesungguhnya (Iblis) inilah musuh bagimu dan bagi istrimu. Maka, sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga. Kelak kamu akan menderita. 119) Sesungguhnya di sana pun engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa terik matahari.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sandang, pangan, papan

³⁸ Ziauddin Sardar, Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Volume 3 No. 5, Mei 2016, h.395

³⁹ NU Online, Surah Thaha ayat 117-119. <https://quran.nu.or.id/thaha#116>

yang diistilahkan dengan tidak lapar, dahaga, telanjang dan kepanasan semuanya telah dipenuhi disana. Terpenuhi kebutuhan ini merupakan unsur pertama untuk kesejahteraan masyarakat.

Al-falah secara bahasa diambil dari kata dasar falah yang artinya zhafara bima yurid (kemenangan atas apa yang diinginkan). Disebut alfalah artinya menang, keberuntungan dengan mendapatkan kenikmatan akhirat. Sedangkan menurut Syaikh Muhammad Muhyiddin Qaradaghi, secara istilah al-falah berarti: kebahagiaan dan keberuntungan dalam kehidupan duniadan akhirat.dilihat dari segala isi dan dimensi dimensi dalam seluruh aspek kehidupan. Sebagaimana yang terlihat dalam al-qur'an dan sunnah.⁴⁰ Berdasarkan pengertian diatas, maka falah bisa diartikan segala kebahagiaan, keberuntungan, kesuksesan dan kesejahteraan yang dirasakan oleh seseorang, baik ia bersifat lahir maupun bati, yang bisa mengukur tingkat kebahagiaan karena ia bersifat keyakinan dalam diri seseorang.

Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai Ekonomi saja. Tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial. Sehingga kesejahteraan berdasarkan islam mempunyai konsep yang lebih mendalam.

⁴⁰ Syaikh Muhammad Muhyiddin Qardhaqi, Al Falah Fi Alkitab Wa As Sannah.

c. Indikator Kesejahteraan menurut Ekonomi Islam

Menurut beberapa ahli dalam buku P3EI, “indikator kesejahteraan Islami adalah terpenuhinya kebutuhan fisik dari rizqi yang halal, hidup sehat secara jasmani dan rohani, keberkahan rezeqi yang diterima, keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah, rasa cinta kasih sesama. Ridha dan qana’ah dengan apa yang diberikan Allah kepadanya serta merasa bahagia”.⁴¹

Indikator kesejahteraan menurut islam merujuk kepada QS. Al Quraisy (106): 3-4. Yaitu:⁴²

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ٣

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ٤

Artinya : “3) maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka’bah). 4) yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut”.

Dari ayat diatas dapat dilihat bahwa indikator kesejahteraan dalam al-qur’an ada tiga, yaitu:

- 1) Menyembah Tuhan (pemilik) ka’bah

Indikator kesejahteraan yang pertama dan paling utama didalam Al-qur’an adalah “menyembah Tuhan (pemilik) ka’bah”, mengandung makna bahwa proses mensejahterakan masyarakat tersebut didahului dengan pembangunan tauhid,

⁴¹ Ziauddin Sardar, Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Volume 3 No. 5, Mei 2016, h 395-396

⁴² NU Online, Surah Al-Queaisy ayat 3-4. <https://quran.nu.or.id/quraisy>

sehingga sebelum masyarakat sejahtera secara fisik, maka terlebih dahulu dan yang paling utama adalah masyarakat benar-benar menjadikan Allah sebagai pelindung, pengayom dan menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada sang khalik.

2) Menghilangkan lapar

Mengandung makna bahwa, yang memberi makan kepada orang yang lapar tersebut adalah Allah. Kemudian diayat ini juga disebutkan bahwa rizki yang bersumber dari Allah tersebut untuk menghilangkan lapar.

3) Menghilangkan rasa takut

Membuat suasana jadi aman, nyaman dan tentram bagian dari indikator sejahtera atau tidaknya suatu masyarakat. Jika perampokan, pemerkosaan, bunuh diri, dan kasus kriminalitas tinggi, maka mengindikasikan bahwa masyarakat tersebut belum sejahtera.

Al-qur'an mendefinisikan tentang kesejahteraan, kesejahteraan dimulai dari kesejahteraan individu-individu yang mempunyai tauhid yang kuat, kemudian tercukupi kebutuhan dasarnya dan tidak berlebih-lebihan, sehingga suasana menjadi aman dan damai.

3. Ketenagakerjaan Dalam Ekonomi Islam

a. Pengertian Pekerja Tenaga Kerja dalam Ekonomi Islam

Secara umum tenaga kerja adalah penduduk ada usia kerja atau 15-64 ahun, atau penduduk yang potensial dapat bekerja memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.⁴³ Tenaga kerja tidak terlepas dari pekerjaan, dan kerja merupakan sarana untuk mencari penghidupan serta untuk mensyukuri nikmat Allah yang diberikan kepada makhluk-Nya. Kerja merupakan salah satu cara yang halalan thayyiban untuk memperoleh harta (maal) dan hak milik (al-milk) yang sangat dibutuhkan untuk kehidupan. BuruhBekerja juga merupakan aktivitas yang menjadikan manusia bernilai berguna dimata Allah dan Rasul-Nya, serta dimata masyarakat.

Pekerja menurut kamus bahasa indonesia adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah. Istilah buruh/pekerja diatur secara jelas dalam Undang – undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 angka (3) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atu imbalan dalam bentuk lain.⁴⁴

Dalam Peraturan perundang-undangan dalamdi bidang

⁴³ Sedarmayanti, Manajemen Sumber Daya Manusia Reformas Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Cet V,PT. Refika Aditama, Bandung, 2016, h. 1

⁴⁴ Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

ketenagakerjaan berlaku kepada semua pekerja tanpa membedakan statusnya baik pekerja tetap maupun pekerja harian . Pada tataran makro ekonomi, ketenagakerjaan merupakan salah satu indikator yang dilihat bagaimana capaiannya, misal berapa kesempatan kerja yang tercipta dalam suatu ekonomi, berapa angka pengangguran, bagaimana penetapan upah dan pengupahan. Sedangkan pada tataran mikro tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting. Sering kali kaum buruh dikesampingkan dalam pembuatan kebijakan termasuk dalam kebijakan upah dan sejenisnya, karna masih dianggap sebagai komunitas lemah pendidikan dan lemah di segala bidang.

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat. Sedangkan pemberi kerja adalah perorangan, pengusaha badan hukum atau badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.⁴⁵ Tenaga Kerja dapat diartikan sebagai buruh, karyawan, pekerja, pegawai, pada hakekatnya mempunyai maksud yang sama. Secara umum tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja (15 tahun keatas) atau 15-64 tahun, atau penduduk yang potensial dapat bekerja memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka dan jika mereka mau

⁴⁵ Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, pasal 1 ayat (2) dan (3)

berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Menurut Ibn Khaldun, kerja merupakan implementasi fungsi kekhalifahan manusia yang diwujudkan dalam menghasilkan suatu nilai tertentu yang ditimbulkan dari hasil kerja. Pengertian kerja sebagai bentuk eksistensi manusia bagi seorang muslim mempunyai makna yang dalam. Sebab, kehidupan baginya tidak terbatas pada kehidupan dunia yang bersifat temporer tetapi juga kehidupan akhirat yang bersifat abadi.⁴⁶ Keberadaan tenaga kerja dalam menjalankan aktivitasnya, seharusnya didukung oleh sarana serta prasarana dan juga manajemen yang baik dan manusiawi, agar tenaga kerja dapat bekerja dengan baik dan sesuai tanpa rasa kecewa, ketidakpuasan dan kecemasan. Tenaga kerja atau buruh dalam kajian ekonomi dianggap sebagai kaum lemah. Hal ini dikarenakan posisi buruh sangat lemah secara ekonomi, dimana kehidupannya sangat tergantung pada sang majikan (pemilik modal) yang bisa saja memecat atau melakukan pemutusan hubungan kerja karena alasan tidak mampu membayar upah minimum yang ditetapkan pemerintah, bangkrut maupun alasan lainnya. Sering juga buruh tidak memperoleh perlindungan di negara atas ketidakadilan para pemilik modal/perusahaan.

Kerja merupakan salah satu cara yang halal dan thayyiban untuk memperoleh harta (maal) dan hak milik (al-milk) yang sangat dibutuhkan untuk kehidupan.

⁴⁶ Tim Penulis P3EI, *Ekonomi Islam*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta, 2011, hal. 362-363.

Pekerja Harian Lepas (PHL) adalah pekerja yang diikat dengan hubungan kerja dari hari-kehari dan menerima penerimaan upah sesuai dengan banyaknya hari kerja, atau jam kerja atau banyak barang atau jenis pekerjaan yang disediakan. Disebut pekerja harian lepas karena yang bersangkutan tidak ada kewajiban untuk masuk kerja dan tidak mempunyai hak yang sama seperti pekerja tetap. Umumnya pekerja harian lepas adalah pekerja yang mengerjakan pekerjaan yang sifatnya tidak terus menerus tetapi bersifat musiman.⁴⁷

Pada pandangan Islam, buruh tidak dipandang sebagai pekerja yang dipekerjakan oleh seseorang ataupun faktor produksi saja. Namun Islam menempatkan majikan dan pekerja dalam kedudukan yang setara, keduanya saling membutuhkan satu sama lainnya. Karenanya, harus diatur agar masing-masing dari keduanya menjalankan tugasnya dengan baik dan mendapatkan

bagiannya secara benar. Dalam tinjauan ekonomi Islam paling dasar yaitu tentang pentingnya atau makna bekerja dalam Islam, pentingnya input tenaga kerja sebagai faktor produksi, hak dan kewajiban tenaga kerja, permintaan dan penawaran tenaga kerja, upah tenaga kerja, dan penetapan upah.⁴⁸ Islam menganggap umat manusia sebagai suatu keluarga, semua keluarga ini setara dimata Allah Swt juga dihadapan hukum yang dikeluarkan oleh Allah Swt. Tidak ada bedanya antara

⁴⁷ Yudhi Priyo Amboro, "Perlindungan hukum hak pekerja harian lepas (Studi Perbandingan Hukum Indonesia dan Hukum Singapura), Jurnal of judicial XVIII No. 1(2016)

⁴⁸ Havis aravik, "Konsep buruh dalam prespektif Islam", journal islamic banking, volume 4 no. 1 Agustus 2018.

kaya dan miskin, berkedudukan yang tinggi atau rendah, atau antara bekulit hitam atau putih. Tidak boleh ada diskriminasi karena perbedaan ras, warna kulit atau posisi. Konsep persaudaraan dan perlakuan setara semua individu diiringi dengan keadilan ekonomi dimana setiap orang mendapatkan imbalan atas kontribusinya bagi masyarakat atau munculnya produk sosial, juga tidak adanya eksploitasi seseorang oleh yang lainnya harus mendapatkan apa yang menjadi haknya tanpa mengurangi bagian orang lain.

Sedemikian tingginya kedudukan buruh dan hak dalam Islam, sehingga Nabi SAW memerintahkan para sahabatnya untuk memberikan kepada para buruh mereka makanan yang mereka makan dan memakaikan kepada mereka pakaian yang mereka pakai. Hadis diatas dapat dijadikan dasar untuk mengatakan bahwa kedudukanmajikan dan buruh dalam Islam seimbang (*equal*), bukan sebagai atasan atau bawahan. Semangat tersebut dapat digunakan sebagai dasar penentuan upah melalui mekanisme kompromi antara buruh, majikan dan pemerintah.⁴⁹

b. Macam-macam Pekerja (Buruh)

Buruh merupakan orang yang bekerja untuk orang lain yang mempunyai suatu usaha kemudian mendapatkan upah atau imbalan yang sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Upah biasanya diberikan secara harian ataupun bulanan tergantung dari hasil

⁴⁹ Dr. Mardani, Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi, Ekonomi Syariah, edisi ke-3, Rajawali Pers., Jakarta, 214, hal. 74-75.

kesepakatan yang telah disetujui. Buruh sendiri terdiri dari berbagai macam, yaitu:

- 1) Buruh harian, buruh yang menerima upah berdasarkan hari masuk kerja.
- 2) Buruh kasar, buruh yang menggunakan tenaga fisiknya karena tidak mempunyai keahlian dibidang tertentu.
- 3) Buruh musiman, buruh yang bekerja hanya pada musim-musim tertentu (misalnya buruh tebang tebu).
- 4) Buruh pabrik, buruh yang bekerja di pabrik.
- 5) Buruh tambang, buruh yang bekerja di pertambangan.
- 6) Buruh tani, buruh yang menerima upah dengan bekerja di kebun atau di sawah orang lain.
- 7) Buruh harian, buruh yang menerima upah berdasarkan hari masuk kerja.
- 8) Buruh kasar, buruh yang menggunakan tenaga fisiknya karena tidak mempunyai keahlian dibidang tertentu.
- 9) Buruh musiman, buruh yang bekerja hanya pada musim-musim tertentu (misalnya buruh tebang tebu).
- 10) Buruh pabrik, buruh yang bekerja di pabrik.
- 11) Buruh tambang, buruh yang bekerja di pertambangan.

- 12) Buruh tani, buruh yang menerima upah dengan bekerja di kebun atau di sawah orang lain.⁵⁰

c. Kewajiban Pekerja

Kewajiban pekerja terhadap perusahaan atau instansi ada 3 kelompok yang masing-masing memiliki kepentingan berbeda, dan ketiganya harus dilakukan dengan baik oleh pekerja, yaitu:

1) Kewajiban ketaatan

Kewajiban ketaatan merupakan hal yang melekat kepada semua pegawai ketika dia masuk kerja. Asas ketaatan ini menjadi indikator prestasi kerja pekerja. Kewajiban ketaatan ini berupa patuh terhadap peraturan perusahaan, patuh terhadap perintah atasan, dan patuh terhadap larangan-larangan yang berlaku dilingkungan kerja. Namun, tak selamanya pekerja itu taat sepenuhnya terhadap perintah atasan. Adakalanya pekerja berhak

menolak perintah dengan alasan yang logis dan masuk akal, seperti perintah yang bertentangan dengan norma agama, norma moralitas, dan kepatutan. Pekerja juga bisa menolak tugas-tugas yang berada diluar kewenangan dan tak mampu ditangani karena keterbatasan pengetahuan dan *skill*. Sehingga, ketika dia nekat melaksanakan tugas diperkirakan bisa mengakibatkan dampak buruk bagi diri sendiri maupun orang lain.

⁵⁰ Muhammad Wahyu Ichsan, Jiuhari dan Rachmad Budi Suharto, “Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Konsumsi Buruh (Studi terhadap buruh angkut di pasar Seiri Samarinda)”, Jurnal Ilmu Ekonomi Muhawarman (JIEM);6 (3), 2021, hal 1-6.

2) Kewajiban koinsialitas

Maksudnya adalah semua pekerjaajib menyimpan rapat-rapat rahasia perusahaan dimana dia bekerja. Semua perusahaan pasti memiliki sistem operaional yang ideal sehingga menghasilkan produk-produk unggul. Sistem ini meliputi formulasi bisnis standard operating procedure (SOP). Spesifikasi mesin produksi, rototype dan strategi bisnis, administrasi yang spesifik. Sistem operasional ini menjadi andalan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya.

Sistem ini merupakan bagian dari rahasia perusahaan, dan tak boleh disebarluaskan kepada publik. Jika ada pekerja yang melanggar dan menyebarkan informasi tentang rahasia perusahaan tempat dia bekerja, sanksinya bisa dipecat dengan tidak hormat dan dituntut dipengadilan.

3) Kewajiban loyalitas

Pekerja harus mau bekerja dengan dedikasi tinggi demi kepentingan perusahaan dan diri sendiri. Bentuk loyalitas terhadap perusahaan dimana dia bekerja antara lain mendukung semua kebijakan manajemen, mendukung dan melaksanakan visi dan misi perusahaan. Pekerja yang sering berpindah-pindah kerja ketika kontrak kerja sudah selesai demi mengejar income yang besar diperusahaan lain menandakan loyalitasnya sangat

diragukan.⁵¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵¹ Doni Judian, "Tahukan Anda? Tentang Pekerja Kontrak, Freelance, Outsourcing, Duni Cerdas", Jakarta, 2014, hal.63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif, penelitian kualitatif melibatkan penyelidikan subjek penelitian atau informan dalam konteks kehidupan sehari-hari.⁵²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini di gunakan untuk menginvestigasi objek penelitian dalam konteks alamiah. Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai alat utama untuk mengumpulkan data, dengan teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan) dan analisis data dalam penelitian ku alitatif cenderung bersifat induktif. Pada penelitian kualitatif ini lebih menekankan pemahaman makna dari pada pencarian generalisasi dalam hasil penelitian.⁵³

Peneliti akan menerapkan metode penelitian kualitatif untuk menggali pemahaman tentang. Selanjutnya, analisis data akan di lakukan dengan cara menguraikan dan menjelaskan data yang di peroleh.

Dalam penelitian ini, di gunakan metode penelitian berupa penelitian

⁵² Hersa Farida Qoriani, “Analisa Perilaku Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam Pada Masyarakat Desa,” *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 07, no. 02 (2020): 516.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010), 9.

lapangan atau *field research*. Metode ini di pilih karena di dasarkan pada pendekatan untuk mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian guna memastikan keakuratan informasi yang di peroleh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang di jadikan tempat dalam peneltian ini adalah di Gateway Jember Desa Wirowongso Kecamatan Ajung kabupaten Jember, Dengan PT Pillar Jaya Nasional sebagai vendor karyawan, Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut yaitu karena disana sering sekali memanggil pekerja harian. Hampir setiap bulannya pasti memanggil beberapa pekerja harian. Sehingga sangat pas buat jadi objek.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang terdapat dalam penelitian kualitatif yaitu merupakan informan yang di butuhkan untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.⁵⁴ Berdasarkan temuan di lapangan, peneliti ini mendapatkan sejumlah informan yang sesuai dengan teknik trsebut. Lebih rinci p[eneliti ini mendapatkan total delapan informan, yaitu satu kepala gudang dan tujuh pekerja harian lepas.⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 85.

⁵⁵ Hasil observasi langsung di Gateway JNTJember, 1 November 2025, pukul 14:00-17:00 WIB.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data secara pengamatan dan pencatatan dan mengolah hasil secara cermat dan tepat. Dalam hal ini peneliti akan mengobservasi sistem pegupahan dan tingkat kesejahteraan para pekerja harian di GUDANG TRANSIT J&T CARGO Desa Wirowongso Kecamatan Ajung kabupaten Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan, yakni suatu bentuk percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Dalam konteks ini, wawancara dapat di anggap sebagai sebuah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan jawaban antara peneliti dan subjek yang sedang di teliti. Dalam proses ini, tingkat kreativitas pewawancara memiliki peran penting karena hasil dari wawancara yang sedang diteliti sangat tergantung pada kemampuan peneliti untuk mencari jawaban, mencatatnya, dan menginterpretasikan setiap jawaban yang di berikan.⁵⁶

⁵⁶ Zuchri, abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makasar: Syakir Media Press), 143.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan dari kejadian yang berupa dokumen dapat berwujud teks, foto atau karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang peneliti. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi di gunakan sebagai sarana untuk memperkuat data yang telah di kumpulkan melalui observasi dan wawancara. Data ini berasal dari berbagai sumber, termasuk dokumen dan foto.⁵⁷

E. Analisis Data

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari:⁵⁸

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman menjelaskan Reduksi data merupakan suatu proses di mana data-data awal yang di peroleh dari catatan-catatan lapangan disaring dan disusun dengan memfokuskan pada pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, serta transformasi, untuk menghasilkan informasi yang lebih terfokus. Proses ini terus berlanjut selama penelitian berlangsung.

2. Penyaljialn Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan naratif, diagram, keterkaitan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Menurut Miles and Huberman, cara yang paling umum

⁵⁷ Zuchri, abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makasar: Syakir Media Press), 147.

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2013), 246.

digunakan untuk menampilkan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif. Selanjutnya, data-data ini di susun sedemikian rupa sehingga memungkinkan peneliti untuk mencapai kesimpulan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil temuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas atau tidak terlihat dengan jelas, tetapi setelah diteliti, menjadi lebih terang. Kesimpulan juga dapat mencakup hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

F. Keabsahan Data

Verifikasi keabsahan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mempunyai tingkat kepercayaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, keabsahan data diperiksa dengan menggunakan metodetriangulasi.

Keabsahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi, pada teknik triangulasi dalam penelitian di gunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang telah di kumpulkan. Pada penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber di mana data dari berbagai sumber di analisis untuk memastikan konsistensi dan validitas informasi. Triangulasi sumber adalah metode yang di manfaatkan untuk memeriksa validitas data dengan membandingkan informasi yang di peroleh dari sumber-sumber yang

berbeda⁵⁹.

G. Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁶⁰ Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyelesaian.

- Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan dan Menyusun rencana untuk penelitian dan memilih objek penelitian serta melakukan observasi awal dan melakukan konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.

- Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian langsung dengan turun ke lapangan dan mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait objek penelitian.

- Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti menyelesaikan penelitian dengan menganalisis data yang telah didapatkan dan menulis laporan terkait hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

⁵⁹ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis), (Makasar : Badan Penerbit Unm, 2020), 414

⁶⁰ Tim Penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah; (Jember: IAIN Jember, 2020),

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat Gudang Transi Jnt Cargo

J&T CARGO didirikan pada Agustus 2021, dengan membangun saluran logistik global dan menggunakan teknologi digital untuk membantu industri manufaktur, perdagangan, dan e-commerce meningkatkan efisiensi bisnis. J&T CARGO fokus di layanan bisnis pengiriman B2B dan B2C, termasuk paket kecil, besar, FTL, gudang dan SCM. Sekarang, kami sudah buka di Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan China, dan segera buka di Meksiko, Vietnam, serta negara-negara di Timur Tengah, Eropa, dan Amerika. Kami punya lebih dari 240 pusat distribusi, 600 set alat sortir, 8.000 unit kendaraan, dan serta mengoperasikan lebih dari 23.000 outlet, dengan jumlah karyawan hingga 350.000 orang.⁶¹

Gateway Jember adalah gudang pusat yang ada di daerah jember atau biasanya disebut gateway. Gateway sendiri merupakan gudang pusat JNT yang ada di daerah-daerah. Untuk yang ada di jember sendiri itu memuat dari berbagai daerah sekitar jember. Dimana di dalamnya juga terdapat daerah lumajang, banyuwangi, bondowoso dan situbondo. Jadi tidak heran jika gudang transit jnt/ gateway jember sering memanggil atau

⁶¹ Profil Perusahaan, © 2023 Global J&T Cargo All Rights Reserved, diakses Mei 20, 2025, <https://www.jtcargo.id/aboutUs/companyIntroduction>

merekrut pekerja harian. Dari awal dibukanya gateway jember berjalan dengan pesat dikarenakan semakin banyaknya jasa cargo yang dibutuhkan sehingga perkembangan gateway ini menjadi pesat. Untuk denah lokasi gateway ini hanya ada 2 ruangan yaitu satu ruangan gudang besar dan 1 tempat office.

2. Visi dan Misi Gateway Jember

- a. Memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen
- b. Menjamin keamanan paket
- c. Memastikan keamanan paket saat memuat serta membongkar barang
- d. Memberikan pelayanan terbaik kepada mitra

3. Tugas pokok dan fungsi

Tugas pokok memuat dan membongkar barang sesuai SOP yang ada di gateway. Fungsi dari Gudang transit jnt cargo yaitu memastikan keamanan barang serta mengurangi potensi resiko yang ada.

4. Data ketenagakerjaan

- a. Sistem perjanjian kerja pekerja harian lepas

Sistem perjanjian yang digunakan adalah perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT), dimana Kontrak karyawan tidak tetap merupakan hubungan kerja yang sifatnya sementara antara perusahaan dan karyawan. Jenis kontrak kerja tidak tetap juga disebut Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). berdasarkan Pasal 58 UU No. 13 Tahun 2003, karyawan yang terikat dalam kontrak ini tidak

memerlukan masa percobaan. Hal itu karena masa percobaan hanya berlaku untuk karyawan tetap.

b. Tugas pekerjaan

Sama seperti karyawan tetap dimana tugas utamanya yaitu memuat dan membongkar barang .serta memilah barang sesuai dengan tempatnya.

c. Waktu berlakunya perjanjian

Perjanjian biasanya berlaku selama 2-3 minggu biasanya setiap bulannya kepala gudang akan mengevaluasi kinerja pekerja harian ini untuk dipanggil lagi di bulan depannya .

d. Jam kerja

Jam kerja untuk pekerja harian biasanya sudah dibuatkan jadwal sama dengan karyawan tetap dimana ada 2 sift dalam sehari yaitu :

- 1) Jam 05:00 s/d 08:30
- 2) Jam 16:00 s/d 21:00 (istirahat magrib)

e. Pembayaran upah

Pembayaran dilaksanakan setiap bulan jadi disamakan dengan pegawai tetap untuk hari dan tanggal pembayaran. Pembayaran atau upah dihitung berdasarkan jumlah kehadiran dimana perharinya sesuai dengan Pt yang menaungi pekerja harian yaitu Rp. 66.000,00,- dengan tambahan uang makan Rp. 15.000,00,-. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan bapak sugiono kepala gudang bahwa “untuk

pembayaran gaji kita langsung dari pt yang menaungi pekerja harian mas, biasanya untuk pekerja harian sebesar Rp. 66.000,00 tiap harinya dengan tambahan Rp. 15.000,00 dan itu biasanya digabung untuk pencairannya, bareng tanggal 8 sama dengan karyawan

- f. Jumlah pekerja harian lepas bulan November 2024 di Gateway Jember

Hasil perekrutan pekerja harian di Gateway Jember sesuai dengan permintaan yang dibutuhkan kepala gudang, bahwa jumlah pekerja harian lepas di Gateway Jember sebanyak 7 orang, yakni terdapat 3 pekerja masih lajang dan 4 pekerja yang sudah berkeluarga. dimana masing masing sudah diberikan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.⁶²

Adapun jumlah pekerja harian lepas di Gateway Jember, terdapat dalam petikan wawancara peneliti dengan kepala gudang sebagai berikut :

Untuk bulan ini kita tidak begitu banyak memanggil tenaga tambahan untuk PHL (pekerja harian lepas), dikarenakan untuk event sendiri disini masi ga begitu banyak jadi pemanggilannya Cuma 7 orang mas, 3 masih lajang dan 4 sudah berkeluarga. Dari 7 orang yang kami panggil juga kebanyakan orang yang pernah kami panggil di bulan-bulan kemaren, ada 5 orang yang kita panggil lagi dari bulan kemaren dan yang 2 sisanya kita rekrut baru mas.⁶³

⁶² Hasil observasi langsung di Gateway JNT Jember, 1 November 2025, pukul 14:00-17:00 WIB.

⁶³ Sugiono, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024.

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam studi ini, para peneliti berupaya menggambarkan Analisis upah pekerja harian lepas pada peningkatan kesejahteraan pekerja dalam perspektif ekonomi islam di Gateway Jember di Desa Wirowongso Kecamatan Ajung kabupaten Jember. Untuk mendapatkan. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, peneliti aktif terlibat secara langsung dilapangan dan menerapkan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data yang relevan dan dapat digunakan untuk menyusun laporan penelitian.

1. Deskripsi besaran upah sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan pekerja harian lepas di Gateway JNT Jember

Upah merupakan balas jasa yang berupa uang atau balas jasa yang lain. yang diberikan oleh lembaga atau organisasi perusahaan kepada pekerja karena prestasinya. upah disini dimaksudkan sebagai balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi sesuai dengan UU No. 13. Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada pekerja pekerja berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada pekerja pekerja berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan.

Hasil dari proses wawancara yang berhasil dikumpulkan selama penelitian lapangan mengenai Analisis besaran upah dalam meningkatkan

kesejahteraan pekerja harian lepas di Gateway Jember adalah sebagai berikut:

a. Upah

Peneliti menanyakan ketepatan waktu pembayaran upah, apakah sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan.

Dalam wawancara dengan Bayu selaku pekerja harian lepas bahwasannya: “Untuk pembayan upah sendiri disini termasuk yang tepat waktu mas, dimana kita setiap tanggal 8 pasti dibayarkan, itu juga membuat saya sebagai pekerja disini menjadi semangat buat bekerja.”⁶⁴

Dilanjutkan wawancara dengan Yoskan selaku pekerja harian lepas juga mengatakan bahwa “Ketepatan waktu pembayaran gaji disini selalu tepat waktu mas, saya sudah beberapa bulan dipanggil kesini untuk pekerja harian lepas selalu mau, salah satunya karna ketepatan waktu gaji yang disepakati diawal.”⁶⁵

Hal yang sama dikatakan Krisna selaku pekerja harian lepas juga mengatakan bahwa “Ketepatan waktu ya mas?, disini untuk ketepatan waktu pembayaran gaji si sesuai mas sama dengan karyawan tetap disini yaitu tanggal 8, hal itu yang membuat kita para pekerja harian juga senang mas karna hal-hal seperti itu kita disamakan dan gadibedakan sama karyawan tetap.”⁶⁶

⁶⁴ Bayu, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁶⁵ Yoskan, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁶⁶ Krisna, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

Selanjutnya yakni ada Hamim selaku pekerja harian lepas juga mengatakan bahwa “Untuk pembayaran gaji kami selalu tepat waktu. Ini penting buat kami supaya kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi.”⁶⁷

Hal yang sama juga dikatakan oleh Lanang selaku pekerja harian lepas juga mengatakan bahwa “Pembayaran gaji ya mas?, Gaji kami selalu dibayar tepat waktu mas, biasanya setiap tanggal 8 atau sesuai jadwal yang sudah ditentukan pasti gaji sudah dibayarkan di sore harinya.”⁶⁸

Dilanjut wawancara dengan Taufik selaku pekerja harian lepas juga mengatakan bahwa “Kami pembayaran gaji biasanya dibayar pas waktunya. Tidak pernah telat. Biasanya dibayar tiap awal bulan yaitu tanggal 8 seperti yang sudah disepakati”⁶⁹.

Selanjutnya wawancara dengan Irfan selaku pekerja harian lepas mengatakan bahwa “Masalah ketepatan waktu gajian ya mas?,

kalo disini bisa dikatakan tepat waktu mas. Saya selaku PHL yang itungannya masih baru disini juga senang mas dengan pembayaran gaji yang tepat waktu.”⁷⁰

Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada pekerja berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Peneliti menanyakan kepada para pekerja harian lepas apakah upah yang

⁶⁷ Hamim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁶⁸ Lanang, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁶⁹ Taufik, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁷⁰ Irfan, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

diterima sesuai dengan kerjanya. Dari hasil wawancaranya dengan Bayu yang merupakan pekerja harian lepas di Gateway Jember mengatakan “kalo menurut saya upah yang saya terima udah pas sama waktu kerja yang saya jalanin. Jadi nggak ada yang dirugikan, udah sesuai lah.”⁷¹

Kemudian Yoskan selaku pekerja harian lepas di Gateway Jember juga mengatakan “iya mas, saya ngerasa upah yang dikasih udah adil dan sesuai sama jam kerja saya tiap harinya. Nggak ada komplain, semuanya sesuai harapan.”⁷²

Dilanjutkan wawancara dengan Krisna selaku pekerja harian lepas di Gateway Jember juga mengatakan "kalo kata saya iya mas, soalnya sistem penggajian disini cukup jelas. Jam kerja dicatat dengan baik, jadi upahnya juga sesuai.”⁷³

Hal yang sama juga dikatakan oleh Hamim selaku pekerja harian lepas di Gateway Jember mengatakan bahwa “iya mas sesuai, kerjanya juga gabegitu ngebebanin untuk saya yang hanya lulusan smk, soalnya disini hanya membutuhkan tenaga jadi bagi saya itu sudah sesuai.”⁷⁴

Ilanang selaku pekerja harian lepas di Gateway Jember mengatakan bahwa “saya ngerasa upahnya udah pas mas. Kita kerja full time dibayar full, kita kerja setengah hari juga dihitungnya

⁷¹ Bayu, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁷² Yoskan, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁷³ Krisna, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁷⁴ Hamim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

setengah. Jadi adil lah menurut saya.”⁷⁵

Adapun Taufik selaku pekerja harian lepas di Gateway Jember mengatakan bahwa “kalo menurut saya yang hitungannya baru disini itu sudah pas mas, sesuai lah sama yang kita kerjakan. Jamkerjanya juga gpernah dilebihkan atau begimana jadi semua sudah tercatat.”⁷⁶

Irfan juga mengatakan hal yang sama selaku pekerja harian lepas di Gateway Jember “saya sih dengan apa yang dikerjakan, merasa gaji yang diberikan sudah pas mas, disini juga terbuka untuk masalah gaji mas.”⁷⁷

Upah merupakan unsur penting dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan, karena hal tersebut adalah alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan karyawan/pekerja. Peneliti menanyakan kepada pekerja harian apakah dengan upah yang diterima dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari hasil wawancara dengan Bayu selaku

pekerja harian lepas di Gateway Jember mengatakan bahwa “sejauh ini gaji saya masih cukup buat kebutuhan sehari-hari. Karena belum punya tanggungan keluarga mas, jadi pengeluarannya juga belum terlalu banyak. Bisa buat makan, transportasi, dan kebutuhan pribadi udah aman.”⁷⁸

Hal yang berbeda dikatakan oleh Hamim selaku pekerja harian lepas di Gateway Jember mengatakan bahwa :

⁷⁵ Lanang, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁷⁶ Taufik, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁷⁷ Irfan, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁷⁸ Bayu, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

Gaji masih bisa nutup kebutuhan pokok kayak makan dan kebutuhan anak. Tapi buat hal-hal di luar itu, kayak kebutuhan rumah, ya belum sih mas. Jadi sementara ini fokus ke kebutuhan yang penting-penting dulu. Hal itu juga didukung dengan istri saya yang juga berjualan jadi aga mengurangi bebannya.⁷⁹

Kemudian Yoskan selaku pekerja harian lepas di Gateway Jember juga mengatakan "Gaji saya lumayan cukup sih buat hidup sehari-hari. Tapi tetep aja harus hemat karna saya sudah berkeluarga mas, kadang untuk kebutuhan rumah masih aga keteteran."⁸⁰

Dilanjutkan wawancara dengan Krisna selaku pekerja harian lepas di Gateway Jember juga mengatakan :

Buat kebutuhan harian keluarga, gaji saya masih cukup-cukup aja. Tapi jujur aja, kalau cuma ngandelin satu penghasilan doang agak berat. Apalagi kalo kebutuhan rumah masih banyak. Untungnya istri juga bantu-bantu, jadi masih bisa saling topang. Kalau sendirian mungkin agak ngos-ngosan.⁸¹

Lanang selaku pekerja harian lepas di Gateway Jember mengatakan bahwa "Kalau buat kebutuhan pribadi sih cukup. Yang penting nggak boros aja. Selama bisa ngatur keuangan, masih bisa hidup nyaman, kadang malah masih bisa nabung sedikit-sedikit."⁸²

Adapun Taufik selaku pekerja harian lepas di Gateway Jember mengatakan bahwa "Selama masih sendiri sih gaji saya cukup-cukup aja. Mau makan, bayar kos, beli kebutuhan pribadi masih aman. Tapi

⁷⁹ Hamim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁸⁰ Yoskan, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁸¹ Krisna, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁸² Lanang, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

ya kalau ada keperluan dadakan kadang suka keteteran juga.”⁸³

Irfan juga mengatakan hal yang sama selaku pekerja harian lepas di Gateway Jember bahwasannya “untuk saat ini sih masih cukup mas. beli kebutuhan keluarga buat makan sama kebutuhan rumah. Kebetulan masi belum ada anak jadi gabegitu banyak juga kebutuhannya. Tapi kalo untuk tabung si belum ya mas..”⁸⁴

Berdasarkan wawancara dengan informan, dapat disimpulkan bahwa Waktu penyerahan atas upah terhadap para pekerja harian lepas selama ini sudah sesuai dengan perjanjian kerja. Serta upah yang diberikan juga sudah sangat baik dan sesuai dengan pekerjaan yang mereka kerjakan. Dan juga wawancara diatas juga dapat menunjukkan bahwa upah yang mereka terima untuk memenuhi kebutuhan sehari hari tergantung pada status pekerja yakni pekerja yang masih lajang semua mengatakan kalo gaji yang diberikan sudah cukup serta masih bisa memenuhi kebutuhan sekunder, sedangkan pekerja yang sudah berkeluarga mengatakan bahwa gaji yang didapat belum bisa memenuhi kebutuhan premier jika tiba-tiba ada kebutuhan mendadak, jadi banyak pekerja yang masih mencari sampingan atau juga bantuan dari pasangannya.

⁸³ Taufik, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁸⁴ Irfan, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

b. Kesejahteraan

1) Indikator Ekonomi

Peneliti menanyakan tentang apakah pekerja harian lepas di Gateway Jember mendapatkan pembagian THR idul fitri. Bayu selaku pekerja harian lepas mengatakan bahwa “Untuk Thr kita sih masih belum dapet mas, meskipun saya sudah sering dipanggil disini tapi saya juga belum ketepatan di bulan puasa jadi belum pernah dapat.”⁸⁵

Dilanjutkan wawancara dengan Irfan selaku pekerja harian lepas mengatakan bahwa “thr di belom dapet saya masih mas, disini saya kan juga masih baru jadi ya belom dapet.”⁸⁶

Dalam meningkatkan semangat para karyawan biasanya perusahaan menyediakan beberapa tunjangan. Peneliti menanyakan tentang apakah ada insentif atau bonus tiap harinya. Hamim

selaku pekerja harian lepas mengatakan bahwa “Upah tambahan ya mas, untuk hal itu biasanya kita mendapatkan uang makan mas yaitu Rp. 15.000,00 setiap harinya.”⁸⁷

Tambahan uang makan sangat membantu meringankan beban pekerja harian lepas. Peneliti menanyakan apakah upah yang diberikan Gateway Jember sudah cukup, sehingga tidak perlu mencari tambahan lagi ? Krisna selaku pekerja harian lepas

⁸⁵ Bayu, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁸⁶ Irfan, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁸⁷ Hamim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

di Gateway Jember mengatakan bahwa “untuk saya yang sudah berkeluarga sih belum cukup kalo untuk kebutuhan keluarga, kalo misal Cuma buat makan keluarga cukup mas. Kalo sudah keperluan rumah yang lain keteteran mas, jadi saya juga perlu mencari tambahan diluar lagi mas.”⁸⁸

Dilanjutkan dengan Hamim selaku pekerja harian lepas di Gateway Jember yang juga mengatakan bahwa “Bisa dikatakan belum cukup mas, karna keperluan rumah juga lumayan mas jadi keteteran sampe istri saya juga harus ikut cari pendapatan dengan jualan dirumah. Saya juga sering ngambil kerjaan sampingan juga mas kalo cuma ngandelin dari sini kurang mas.”⁸⁹

Kemudian Yoskan selaku pekerja harian lepas di Gateway Jember juga mengatakan:

Kalau dibilang cukup, ya sebenarnya belum cukup, Mbak. Soalnya gaji harian saya kadang cuma bisa buat kebutuhan sehari-hari aja, kayak makan sama bensin buat kerja. Kalau ada kebutuhan mendadak, misalnya anak sakit atau bayar sekolah, ya bingung juga. Kadang terpaksa ngutang dulu atau kerja tambahan kalau ada yang nyuruh bantu..⁹⁰

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwasannya para pekerja belum ada yang pernah mendapatkan THR dikarenakan masa kerjanya yang singkat dan belum lama juga dan juga tidak bertepatan dengan idul fitri. THR adalah

⁸⁸ Krisna, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁸⁹ Hamim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁹⁰ Yoskan, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

pendapatan pekerja yang wajib dibayarkan pengusaha atau instansi kepada pekerja atau keluarganya menjelang hari raya keagamaan yang berupa uang atau bentuk lain. THR merupakan salah satu program kesejahteraan yang diatur dalam undang-undang. Untuk bonus atau tambahan insentif pekerja mendapatkan tambahan uang makan yaitu sebanyak Rp. 15.000,00-. Hal tersebut sudah sangat membantu mengurangi beban pekerja. Serta untuk gaji yang diberikan pekerja harian terbagi menjadi dua yakni yang lajang dan berkeluarga berbeda jawabannya yang masih lajang mengatakan cukup dan tidak perlu mencari tambahan lagi, sedangkan yang sudah berkeluarga mengatakan masih perlu mencari tambahan karna kebutuhan yang lebih banyak.

2) Indikator Fasilitas

Peneliti menanyakan apakah terdapat tempat ibadah dan koperasi (tempat yang memudahkan untuk membeli makan) di Gateway Jember? Bayu selaku Pekerja harian lepas di Gateway Jember mengatakan bahwa: “Tempat untuk solat ya mas, kita si biasanya menggunakan tempat office untuk solat atau beribadah. Kalo untuk tempat makan si di depan banyak mas, jadi bisa dibilang mudah sekali mencari tempat makan.”⁹¹

⁹¹ Bayu, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

Kemudahan pekerja dalam melakukan kebutuhannya ditempat kerja juga harus menjadi konsen para pemilik perusahaan. Peneliti menanyakan apakah mudah dalam meminta izin tidak masuk kerja karna adanya halangan tertentu? Bayu selaku Pekerja harian lepas di Gateway Jember mengatakan bahwa “Iya, sebenarnya cukup mudah untuk meminta izin tidak masuk kerja karena adanya halangan tertentu, apalagi kalau kita menyampaikannya dengan jujur dan sopan. Serta disampaikan dengan jelas alasan nya . tapi kita jarang sih mas buat izin soalnya masa kerja kita aja ga sampe 1 bulan jadi aga aman.”⁹²

Bantuan bantuan lain sangat membantu bagi pekerja apalagi dari sektor pendidikan . peneliti menanyakan apakah ada bantuan pendidikan bagi pekerja harian yang sudah berkeluarga?

Krisna selaku Pekerja harian lepas di Gateway Jember mengatakan bahwa “untuk bantuan bantuan si kita belum pernah dapet sih mas, sepertinya memang tidak ada bantuan bantuan seperti itu bagi (PHL) . dan juga belum pernah ada omongan juga dari atasan soal bantuan bantuan itu. Kalo misal ada sangat membantu bagi saya yang punya keluarga muda mas.”⁹³

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa untuk tempat ibadah sudah ada meski harus ditempat office, hal tersebut juga tidak dipermasalahkan pekerja. Dan untuk mencari

⁹² Bayu, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁹³ Krisna, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

makan pada saat jam istirahat sangat mudah, karna banyaknya penjual makan di depan Gateway itu sendiri, serta proses perizinan yang mudah ketika ada pekerja yang berhalangan hadir dikarenakan ada keperluan atau sakit. Dan untuk pendidikan belum diberikan..

3) Indikator Pelayanan

Keamanan dan kenyamanan pekerja merupakan suatu tanggung jawab bagi perusahaan serta adanya jaminan keselamatan dan kesehatan bagi pekerja. Peneliti menanyakan apakah perusahaan menyediakan jaminan keselamatan dan kesehatan untuk pekerja harian lepas? Krisna selaku pekerja harian lepas di Gateway Jember mengatakan bahwa “Nggak ada jaminan kesehatan atau keselamatan di tempat saya kerja, jadi saya harus cari asuransi pribadi sendiri buat jaga-jaga. Kalau kecelakaan kerja atau masalah kesehatan, biasanya kita harus tanggung jawab sendiri.”⁹⁴

Hal yang sama juga dikatakan oleh Yoskan selaku pekerja harian lepas di Gateway Jember mengatakan bahwa “Sejauh ini, untuk pekerja harian lepas kayak saya, nggak ada jaminan keselamatan atau kesehatan khusus. Kalau ada kecelakaan atau masalah kesehatan, biasanya kita harus tanggung sendiri.”⁹⁵

Berdasarkan wawancara diatas menunjukkan bahwa tidak

⁹⁴ Krisna, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

⁹⁵ Yoskan, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024

adanya jaminan kesehatan dan keselamatan yang diberikan kepada pekerja harian lepas. Berbeda dengan karyawan tetap yang ada sudah mendapatkan jaminan tersebut. Jadi ketika ada kecelakaan kerja ataupun masalah kesehatan para pekerja biasanya menanggungnya sendiri.

C. Pembahasan Temuan

Dalam bagian ini, peneliti akan mengulas hasil-hasil temuan penelitian yang diperoleh mengenai tentang Besaran Upah dalam neningkatkan kesejahteraan pekerja harian lepas di Gateway Jember di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kepala gudang dan Pekerja harian lepas dapat diuraikan mengenai Analisis Besaran Upah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Harian Lepas di Gateway Jember di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember Dalam Prespektif Ekonomi Islam.

1. Analisis Besaran Upah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Harian Lepas di Gateway Jember

Upah merupakan balas jasa yang lain yang diberikan oleh lembaga atau organisasi organisasi perusahaan kepada pekerja karena prestasinya.

Indikator untuk mengukur upah sesuai dengan UU No. 13 tahun 2003 dan PP No. 36 Tahun 2021 tentang pengupahan, adalah (1) Upah minimum, (2) Kebutuhan hidup layak, (3) Prokdutivitas kerja, (4) Pendidikan dan keterampilan, (5) Kemampuan perusahaan, (6) Keadilan dan kelayakan.

upah disini dimaksudkan sebagai balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi. Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada pekerja berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan.

Menurut ekonomi konvensional terdapat teori upah efisiensi (*efficiency wage*). teori ini menyatakan upah yang tinggi membuat para pekerja lebih produktif. Sebuah teori upah-efisiensi, yang lebih banyak diterapkan dinegaranegara miskin menyatakan upah mempengaruhi nutrisi⁹⁶

Upah pada Pekerja Harian Lepas yang terkait dengan penerimaan upah yang dijalankan sudah dikategorikan sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan hasil wawancara kepada seluruh pekerja harian lepas. Dan untuk masalah waktu pemberian upah, mereka menjawab sudah sesuai semua pekerja harian lepas sepakat mengatakan hal yang sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa waktu pemberian upah sudah sesuai dengan perjanjian kerja.

Sedangkan untuk masalah upah yang diterima cukup untuk memenuhi kebutuhan, mereka memberikan jawaban yang berbeda dimana pekerja yang sudah berkeluarga dan yang masih sendiri, bagi pekerja yang sudah berkeluarga masih harus mencari tambahan lain dari luar pekerjaan tersebut, sedangkan bagi pekerja yang masih sendiri sudah lebih dari

⁹⁶ N. Georgy Mankew, Makroekonomi, edisi ke-6, Erlangga, jakarta, 2006 h. 165

cukup, sehingga tidak perlu mencari tambahan dari luar.

Berdasarkan Indikator untuk mengukur upah sesuai dengan UU No. 13 tahun 2003 dan PP No. 36 Tahun 2021 tentang pengupahan, adalah (1) Upah minimum, (2) Kebutuhan hidup layak, (3) Produktivitas kerja, (4) Pendidikan dan keterampilan, (5) Kemampuan perusahaan, (6) Keadilan dan kelayakan.. Gateway Jember belum memenuhi semua indikator-indikator tersebut yaitu tergantung pada status pekerja yakni pekerja yang masih lajang semua mengatakan kalo gaji yang diberikan sudah cukup serta masih bisa memenuhi kebutuhan sekunder, sedangkan pekerja yang sudah berkeluarga mengatakan bahwa gaji yang didapat belum bisa memenuhi kebutuhan primer jika tiba-tiba ada kebutuhan mendadak, jadi banyak pekerja yang masih mencari sampingan atau juga bantuan dari pasangannya.

Mengenai tingkat kesejahteraan Pekerja harian lepas yang diberikan Pihak Gateway Jember telah memberikan beberapa jenis kesejahteraan diantaranya yaitu tunjangan hari raya (THR) kepada pekerja dari wawancara yang dilakukan hampir semua pekerja masih belum mendapatkan (THR) akan tetapi dalam wawancara dengan kepala gudang apabila waktu kerja pekerja harian bertepatan dengan hari raya maka dipastikan mendapatkan THR. Para pekerja tidak mendapatkan THR dikarenakan masih baru dan tidak bertepatan pada hari raya waktu bekerjanya.

Terkait dengan insentif atau bonus pihak gudang memberikan

insentif berupa tambahan harian yaitu Uang makan yang diberikan sebesar Rp. 15.000,00. Hal tersebut disampaikan langsung oleh pekerja kwetia wawancara dan dengan adanya uang makan itu dapat mengurangi beban pekerja itu sendiri.

Tempat ibadah di Gateway Jember sudah cukup nyaman bagi para pekerja meskipun bersamaan dengan office gudang. Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban wawancara para pekerja yang menyartakan tempatnya sudah cukup nyaman dan semua pekerja sepakat mengatakan hal yang sama. Dan mengenai pemenuhan atas jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, masih belum ada untuk pekerja harian lepas. Hal ini menunjukkan hak atas jaminan kesehatan dan keselamatan kerja belum terpenuhi oleh Gateway Jember kepada pekerja harian lepas, berbeda dengan pekerja tetap yang mendapatkan hal tersebut.

Berdasarkan jenis kesejahteraan karyawan menurut Peraturan UU No. 13/2003:

Indikator ekonomi yang diberikan yaitu berupa Tunjangan Hari Raya, insentif dan uang pengobatan. Gateway Jember telah memberikan THR kepada pekerja harian apabila sesuai dan memenuhi yang diberikan berupa uang. Gateway Jember juga memberikan insentif harian berupa uang makan diluar gaji pokok yaitu sebanyak Rp. 15.000,00,-, hal tersebut sangat membantu mengurangi beban pekerja terutama yang berkeluarga. Mengenai uang pengobatan pihak Gudang Transit J&T Cargo masih belum adanya pemberiang uang pengobatan.

Indikator fasilitas yaitu berdasarkan tempat ibadah, koperasi, pendidikan, cuti, dan izin. Yang diberikan pihak Gudang J&T Cargo sudah sangat baik dalam pemberian fasilitasnya tersebut diantaranya ialah kebutuhan akan ibadah, kebutuhan makan saat istirahat yang sangat mudah mereka dapatkan, dan proses perizinan yang mudah ketika ada pekerja yang berhalangan hadir dikarenakan ada keperluan atau sakit. Dan untuk pendidikan belum diberikan. Perlu adanya perhatian agar kesejahteraan dapat terpenuhi sepenuhnya.

Indikator Pelayanan yang diberikan yaitu kesehatan dan keamanan. Mengenai pemenuhan atas jaminan dan kesehatan dan keselamatan kerja, pihak Gudang Transit J&T Cargo masih belum memberikan kepada pekerja harian, berbeda dengan karyawan tetap yang sudah mendapatkannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa hak atas jaminan kesehatan dan keselamatan kerja belum terpenuhi oleh pihak Gudang Transit J&T Cargo kepada pekerja harian lepas.

2. Tinjauan Ekonomi Islam Bagaimana Besaran Upah Pekerja Harian Lepas di Gateway JNT Jember

Dalam Islam, buruh bukan hanya suatu jumlah usaha atau jasa abstrak yang ditawarkan untuk dijual pada para pencari tenaga kerja manusia. Mereka yang mempekerjakan buruh mempunyai tanggungjawab moral dan sosial. Dengan demikian sebuah lembaga Islam yang mempekerjakan buruh atau pekerja tidak diperkenankan membayar gaji mereka dengan tidak sewajarnya (ukuran wajar dapat diukur dengan

standar hidup layak atau menurut ukuran pemerintah seperti UMP).

Sedangkan upah yang layak adalah suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pekerja. Karena masing-masing provinsi standar hidup layaknya berbeda maka ada istilah upah minimum provinsi, upah minimum kabupaten/kota dan upah sektoral. Sedangkan dalam peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi No. 7 tahun 2013 memberi keterangan dan landasan hukum tentang upah minimum sebagai sistem pengupahan untuk buruh yang masa kerjanya singkat dan keterampilannya dibacah standar. Pada peraturan menteri tersebut bermaksud supaya pekerja mendapat jaminan upah yang layak dan diperlakukan secara adil oleh pengusaha.

Secara umum standar kelayakan upah diatur dalam dua peraturan pemerintah sebagai pondasi utama yaitu: PERMENAKERTRANS No. 13 tahun 2012 tentang Komponen Dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak, yaitu sebagai aturan dan pedoman untuk menghitung kebutuhan seorang pekerja dalam kurun waktu satu bulan, yang disesuaikan dengan keadaan ekonomi pasar. Kemudian PERMENAKERTRANS No. 7 tahun 2013 tentang upah minimum, setelah standar kelayakan hidup seseorang buruh/pekerja dapat diketahui maka selanjutnya adalah menetapkan besaran jumlah jumlah upah terendahnya.

Dalam hal ini dasar Hukum yang dijadikan landasan terkait dengan

penetapan upah terdapat dalam Al-Qur'an Surah Ali-Imran ayat 57, Allah SWT berfirman:⁹⁷

وَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُوَفِّيهِمْ أُجُورَهُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

Artinya: “Sementara itu, orang-orang yang beriman dan beramal saleh akan Dia berikan pahala mereka dengan sempurna. Allah tidak menyukai orang-orang zalim.”. (QS. Ali Imran : 57)

Ayat diatas menjelaskan bahwa seorang yang telah melakukan pekerjaan berhak mendapatkan, dan islam melarang seorang buruh mencurahkan jerih payah dan keringatnya tetapi ia tidak mendapatkan upah dan gajinya, dikurangi atau ditunda-tunda. Tidak memenuhi upah bagi para pekerja adalah suatu kezhaliman yang tidak dicintai Allah SWT, kewajiban seorang mu'min adalah menggunakan keadilan Allah sebagai tolak ukurnya.

Standar kelayakan upah ialah suatu rambu-rambu pengupahan, dalam hukum positif mungkin dikenal dengan upah minimum sedangkan dalam islam secara praktis tidak menyebut sistem dan besaran upah yang layak untuk diberikan, tetapi Islam memberi gambaran umum bagaimana etika tata cara dalam Sistem ekonomi khususnya memberi upah kepada yang berhak. Islam lebih menekankan upah pada konsep moral, tidak hanya sebatas materi tetapi menembus batas kehidupan yakni dimensi akherat, yang disebut pahala. Rambu rambu pengupahan dalam islam ada 2 yaitu ;

⁹⁷ NU Online, Surat Ali Imran Ayat 57. <https://quran.nu.or.id/ali-imran#56>

a. Upah yang Adil

Upah yang adil bermakna jelas dan transparan serta proposional. Asas keadilan dalam pengupahan merupakan asas utama yang harus dipenuhi dalam arah dan perlindungan upah di Indonesia dan negara berkembang lainnya. Asas keadilan upah yang juga berarti “proporsional”. Asas keadilan mengandung makna bahwa proporsionalitas upah syariah diukur berdasarkan tanggung jawab dan mutu pekerjaan pekerja, meliputi ketepatan, kejelasan, dan kelengkapan pekerjaannya. Prinsip upah yang adil juga berarti “jelas dan transparan”. Asas keadilan dalam pengertian ini memiliki ukuran keadilan. Dengan mempertimbangkan parameter setiap hubungan kerja, tindakan serikat pekerja harus dibuat secara tertulis. Keadilan memiliki arti yang jelas dalam upah Syariah ini.

Terkait pemberian upah ini Gateway Jember telah diperhitungkan dengan baik, yaitu dengan pemberian upah yang adil

antara satu dengan yang lainnya. Selain hal itu, Waktu pembayaran upah di Gateway Jember sudah baik. Gateway Jember selalu membayar tepat waktu sesuai dengan perjanjian, yaitu dalam satu bulan sekali diberikan pada tanggal 08, sesuai perjanjian kerja. Hal tersebut diperbolehkan dalam Islam karena kedua belah pihak saling meneima (tidak ada yang merasa dirugikan).

b. Upah yang layak

Upah merupakan salah satu komponen penting dalam dunia ketenaga kerjaan karena bersentuhan langsung dengan kesejahteraan pekerja/buruh. Pekerja/buruh menjadi sejahtera apabila upah yang diberikan mencukupi kebutuhan. Asas kelayakan upah merupakan penentu atas jaminan kehidupan pekerja dan keluarganya.

Asas kelayakan pada pengupahan Islam berhubungan dengan besaran yang diterima, seperti halnya seorang pekerja layak atau tidak layak menerima upah. Artinya asas kelayakan upah dalam Islam penentu upah dapat berdasarkan subyektifitas kerja yang terukur. Islam mengukur asas kelayakan upah dengan melihat beberapa parameter yaitu: kelayakan upah dapat dilihat dari para pihak yang melakukan perjanjian kerja. Ukuran kelayakan upah dalam Islam ini yaitu berdasarkan :

- 1) itikad baik atau kerelaan dari dua pihak yang melakukan perjanjian kerja,
- 2) berakal dan mampu membedakan baik buruk
- 3) jelas upah dan manfaat yang akan didapat

Sedangkan layak berarti cukup pangan, sandang, papan serta sesuai dengan keadaan ekonomi saat ini melihat pada cukup pangan berarti dapat memenuhi kebutuhan pangan, cukup sandang berarti dapat memenuhi kebutuhan sandang dan papan berarti dapat

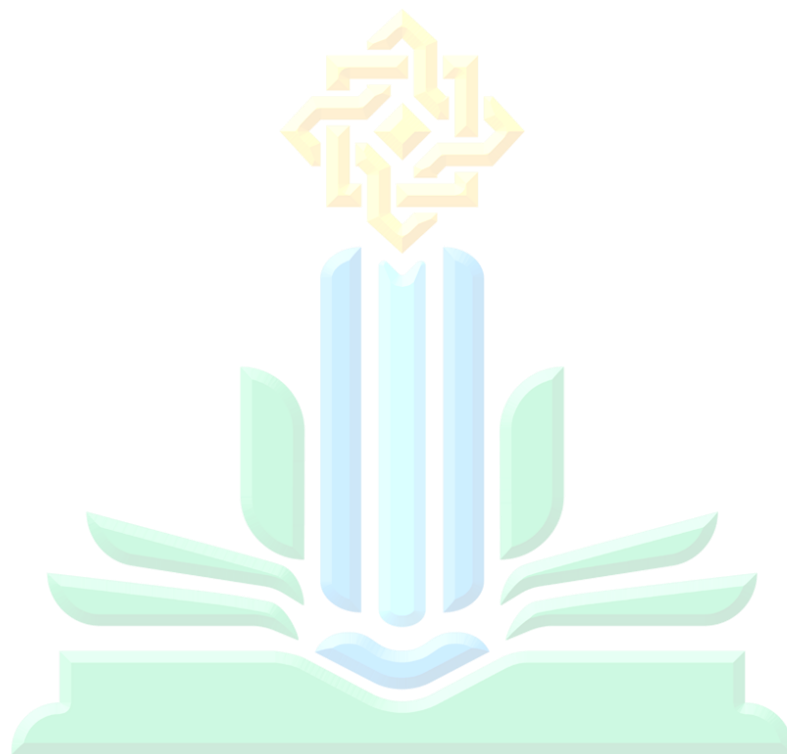
memenuhi kebutuhan.⁹⁸

Upah yang diberikan kepada Pekerja Harian lepas di Gateway JNT Jember sudah sesuai dan tapi belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti makan, pakaian dan tempat tinggal, pengobatan, dan untuk keluarga. dikarenakan terdapat dua jawaban dari para pekerja yakni berdasarkan status, pekerja lajang mengatakan sudah memenuhi kebutuhan dan sedangkan pekerja yang berkeluarga masih harus mencari kerja sampingan untuk memenuhi kebutuhan. Perbedaan pandangan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecukupan upah sangat dipengaruhi oleh **status keluarga** dan **beban tanggungan ekonomi** masing-masing pekerja. Bagi pekerja lajang, kebutuhan hidup yang relatif lebih sederhana membuat upah yang diterima terasa cukup. Sebaliknya, bagi pekerja yang telah berkeluarga, kebutuhan yang lebih kompleks menyebabkan upah yang diterima belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan pokok. Maka dari itu, pemenuhan hak atas upah masih belum sesuai dengan prinsip ekonomi islam.

Penjabaran diatas tentu sudah cukup untuk menarik kesimpulan, bagaimana mestinya pekerja berhak mendapat upah dan bonus atas pekerjaan yang mereka lakukan, karena sesungguhnya jasa mereka sangatlah berarti bagi semua atasan. Tanpa mereka, kegiatan pada lembaga ini tidak akan berjalan dengan baik sesuai tujuan. Maka dengan demikian

⁹⁸ Dian Ferricha, Peninjauan Upah Hukum Positif Perspektif Doktrin Ekonomi Islam Mengenai Upah Syariah, An-Nisbah, vol. 02, no. 01, oktober 2015 h. 312

dapat dikatakan bahwa hak atas upah kepada Pekerja Harian Lepas di Gateway Jember telah sesuai dengan sabda Rasulullah SAW.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Besaran upah sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan Pekerja Harian Lepas di Gateway JNT Jember, upah yang diberikan pada pekerja harian lepas di Gateway JNT Jember masih belum bisa dikategorikan terpenuhi dikarenakan terdapat dua jawaban dari para pekerja yakni berdasarkan status; pekerja lajang mengatakan sudah terpenuhi kebutuhannya dan sedangkan pekerja yang berkeluarga masih harus mencari kerja sampingan untuk memenuhi kebutuhan. Perbedaan pandangan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecukupan upah sangat dipengaruhi oleh status keluarga dan beban tanggungan ekonomi masing-masing pekerja. Bagi pekerja lajang, kebutuhan hidup yang relatif lebih sederhana membuat upah yang diterima terasa cukup. Sebaliknya, bagi pekerja yang telah berkeluarga, kebutuhan yang lebih kompleks menyebabkan upah yang diterima belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan pokok.
2. Pandangan Ekonomi Islam terhadap besaran upah Pekerja Harian Lepas di Gateway JNT Jember. Yakni dilihat dari keadilan dan kelayakan. Terkait pemberian upah ini Gateway JNT Jember telah diperhitungkan dengan baik, yaitu dengan pemberian upah yang adil antara satu dengan yang lainnya. Selain hal itu, waktu pembayaran upah di Gateway Jember sudah

baik dan sesuai perjanjian kerja. Hal tersebut diperbolehkan dalam islam karena kedua belah pihak saling meneima (tidak ada yang merasa dirugikan).

Bagi pekerja lajang, kebutuhan hidup yang relatif lebih sederhana membuat upah yang diterima terasa cukup. Sebaliknya, bagi pekerja yang telah berkeluarga, kebutuhan yang lebih kompleks menyebabkan upah yang diterima belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan pokok. Maka dari itu, pemenuhan hak atas upah masih belum sesuai dengan prinsip ekonomi islam.

Berdasarkan prinsip ekonomi Islam, meskipun upah yang diberikan telah adil, pemenuhan kelayakan upah bagi pekerja berkeluarga belum sepenuhnya terpenuhi. Dengan demikian, sistem pengupahan di Gateway JNT Jember sudah sesuai dengan prinsip keadilan, tetapi belum sepenuhnya memenuhi prinsip kelayakan upah dalam perspektif ekonomi Islam.

B. Saran

1. Bagi Pekerja Lepas

- a. Sebaiknya pekerja menambah wawasan tentang ketenagakerjaan, UU Ketenagakerjaan dan upah minimum yang seharusnya. Sehingga tidak dirugikan pihak intansi
- b. Sebaiknya menambah pengetahuan tentang hak hak dan kewajiban buruh atau pekerja. Agar bisa lebih tahu mana hak haknya yang seharusnya didapat dari instansi serta tidak lupa kewajibannya.

2. Kepala Gateway Jenber

Diharapkan untuk lebih memperhatikan kesejahteraan pekerja harian lepas dan diberikan secara penuh, sehingga pekerja akan lebih memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlunya penelitian untuk instansi-instansi lainnya, agar kesejahteraan pekerja tetap diutamakan oleh pimpinan
- b. Diharapkan dapat memperluas bahasan mengenai sistem pengupahan karyawan yang berstandar internasional agar dapat meningkatkan kesejahteraan, baik dari segi penerapannya maupun aspek yang dapat menunjang tingkat kesejahteraan.
- c. Diharapkan peneliti lanjutan lebih luas akan bahasan penetapan upah dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan sehingga dapat menjadi referensi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almizan, *Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam*, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume 1, No. 1, Januari–Juni 2016.
- Amin Zaenullah dkk., “Pengaruh Upah, Kemampuan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pekerja Pelaksanaan Bekisting pada Pekerjaan Beton,” *Jurnal Rekayasa Sipil*, Volume 6, Nomor 02, 2012, hlm. 128.
- Asri Wijayanti, *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2019), hlm. 145.
- Auzi Febia Putri, *Resiliensi Buruh Bangunan Upah Rendah Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Jombang*, (Skripsi: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020).
- Chintia Dwi Yuliani, *Analisis Dampak Tingkat Pendapatan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi: Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2020).
- Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 1108.
- Destiawan Saputra, *Analisis Upah Harian Lepas Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pekerja Petik Cabai di Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu)*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2022).
- Devi Safitriawati, Setiawan Sariyoga, dan Aliudin, “The Level of Welfare and Patterns of Household Consumption Expenditure of Casual Daily Labourers (A Case in the Pabrik Kelapa Sawit (PKS) II of PT. Perkebunan Nusantara VII Cikasungka, Bogor Regency),” *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 2(1), (2020), hlm. 124–125.
- Devanto Shasta Pratomo dan Putu Mahardika Adi Saputra, “Kebijakan Upah Minimum Untuk Perekonomian yang Berkeadilan: Tinjauan UUD 1945,” *Journal of Indonesian Applied Economics*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2011, hlm. 269–285.
- Dian Ferricha, “Peninjauan Upah Hukum Positif Perspektif Doktrin Ekonomi Islam Mengenai Upah Syariah,” *An-Nisbah*, Vol. 02, No. 01, Oktober 2015, hlm. 312.
- Doni Judian, *Tahukah Anda? Tentang Pekerja Kontrak, Freelance, Outsourcing*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), hlm. 63.
- Dr. Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi: Ekonomi Syariah*, Edisi ke-3, (Jakarta:

Rajawali Pers, 2014), hlm. 74–75.

Dr. Onny Medaline, “Kajian Teori Kesejahteraan Sosial Dalam Pelaksanaan Wakaf Atas Tanah,” *Jurnal Universitas Pembangunan Pancabudi*, Vol. 10, No. 2, (Desember 2017), hlm. 142–153.

Dewi Triwulandari, *Pengupahan Buruh Tani Sebagai Pekerja Harian Lepas Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah di Desa Tugusari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

Fordebi, Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 241–243.

Hadi, S., & Anwar, R., “Dampak Peningkatan Upah Minimum Regional Terhadap Kesejahteraan Pekerja: Studi Kasus pada Sektor Industri di Kota Semarang,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2), (2019), hlm. 137–150.

Havis Aravik, “Konsep Buruh dalam Perspektif Islam,” *Journal Islamic Banking*, Vol. 4, No. 1, Agustus 2018.

Hersa Farida Qoriani, “Analisa Perilaku Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam pada Masyarakat Desa,” *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 07, No. 02, (2020), hlm. 516.

Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/775/KPTS/013/2024 tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Jawa Timur Tahun 2025.

Liaqodatul Mahmudah dan Anna Zakiyah H., “Dampak Pendapatan Usaha Kecil Menengah terhadap Kesejahteraan Pekerja dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pekerja Perempuan Tape Singkong Desa Pordapor Kecamatan Guluk-Guluk),” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 3, No. 1, Januari 2024.

M. Ghufroon, “Politik Negara dalam Pengupahan Buruh di Indonesia,” *Al-Daulah: Jurnal Hukum dan Perundangan Islam*, Vol. 1, No. 2, (Oktober 2011), hlm. 117–120.

Muhammad Hanif Saputra, *Perlindungan Hukum Terhadap Sistem Pengupahan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) Jawa Tengah*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

Muhammad Syaiful, “Strategi Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota,” *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, Volume 1, Nomor 1, (2016), hlm. 100.

Muhammad Wahyu Ichsan, Juihari, dan Rachmad Budi Suharto, “Pengaruh

- Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Konsumsi Buruh (Studi terhadap Buruh Angkut di Pasar Seiri Samarinda),” *Jurnal Ilmu Ekonomi Muhawarman (JIEM)*, Vol. 6, No. 3, (2021), hlm. 1–6.
- Muhammad Yakub, *Analisis Upah Buruh Panen Padi di Desa Roburan Lombang Kabupaten Mandailing Natal Menurut Ekonomi Islam*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau Pekanbaru, 2020).
- N. Georgy Mankiw, *Makroekonomi*, Edisi ke-6, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 165.
- Nisa’ Ayu Khoirunnikmah, *Sistem Penetapan Upah terhadap Kinerja Karyawan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan pada Usaha Bakpia and Fresh Cake Maharani Trenggalek*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, 2022).
- Nurbayana Putri dan Firdausi, *Implementasi Model Pengupahan Buruh Karet di PTPN XII Sumber Tengah Kecamatan Silo Kabupaten Jember*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- NU Online, “Surat An-Najm Ayat 39,” <https://quran.nu.or.id/an-najm/39>.
 NU Online, “Surat Al-Quraisy Ayat 3–4,” <https://quran.nu.or.id/quraisy>.
 NU Online, “Surat Thaha Ayat 117–119,” <https://quran.nu.or.id/thaha#116>.
 NU Online, “Surat Ali Imran Ayat 57,” <https://quran.nu.or.id/ali-imran#56>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1945 tentang Pekerja Pemerintah, Pasal 3 ayat (1–2).
- Profil Perusahaan, © 2023 Global J&T Cargo All Rights Reserved, diakses 20 Mei 2025, <https://www.jtcargo.id/aboutUs/companyIntroduction>.
- Purwadi, A., “Upah Harian Buruh Tani di Desa Nataos, Kecamatan Bejiharjo, Kabupaten Karanganyar Tahun 2016,” *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 12(1), (2017), hlm. 11–19.
- Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah dalam Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2020), hlm. 8.
- Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2020), hlm. 414.
- Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, Cet. V, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), hlm. 1.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 9.

Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. SE-07/MEN/1990 Tahun 1990 tentang Pengelompokan Komponen Upah dan Pendapatan Non-Upah.

Suryadi, B., “Analisis Dampak Peningkatan Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap Kesejahteraan Pekerja di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 6(1), (2018), hlm. 1–11.

Tim Penulis P3EI, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 362–363.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2020), hlm. 45–46.

Ulfa Nur Fadillah, *Pembayaran Upah Karyawan Perspektif Prinsip Keadilan dalam Ekonomi Islam (Studi Usaha Pembuat Sapu Lidi Desa Astomulyo Punggur)*, (Skripsi: IAIN Metro, 2019).

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Yudhi Priyo Amboro, “Perlindungan Hukum Hak Pekerja Harian Lepas (Studi Perbandingan Hukum Indonesia dan Hukum Singapura),” *Jurnal of Judicial*, XVIII, No. 1, (2016).

Ziauddin Sardar, “Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam pada Karyawan Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume 3, No. 5, (Mei 2016), hlm. 395–396.

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press), hlm. 143, 147.

Sumber Wawancara

Bayu, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024.

Hamim, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024.

Irfan, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024.

Krisna, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024.

Lanang, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024.

Sugiono, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024.

Taufik, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024.

Yoskan, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 November 2024.

LAMPIRAN

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Upah Pekerja Harian Lepas Pada Peningkatan Kesejahteraan Pekerja Dalam Prespektif Ekonomi Islam di Gateway Jember	1. Upah 2. Kesejahteraan Pekerja 3. Ekonomi Islam	1. Upah pekerja harian lepas 2. Kesejahteraan pekerja harian lepas 3. Pandangan ekonomi Islam terhadap Kesejahteraan pekerja		Informan: 11. Kepala Gudang Gateway 12. Para Pekerja Harian Kepustakaan: a. Buku b. Jurnal c. Skripsi d. E-book e. Artikel	1. Jenis Penelitian dari Pendekatan a. Penelitian kualitatif b. Pendekatan Deskriptif 2. Lokasi Penelitian: Gateway Jember, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember 3. Subjek Penelitian: Puposive 4. Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi 5. Analisis Data: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan. 6. Keabsahan Data: Triangulasi sumber	1. Bagaimana besaran upah dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja harian lepas di Gateway Jember? 2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap besaran upah pekerja harian lepas di Gateway Jember?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrul Romadona
 NIM : 204105020146
 Program Studi : Ekonomi Syari'ah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 22 September 2025
 Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



Syahrul Romadona
 NIM. 204105020146

PEDOMAN PENELITIAN

A. Fokus Observasi

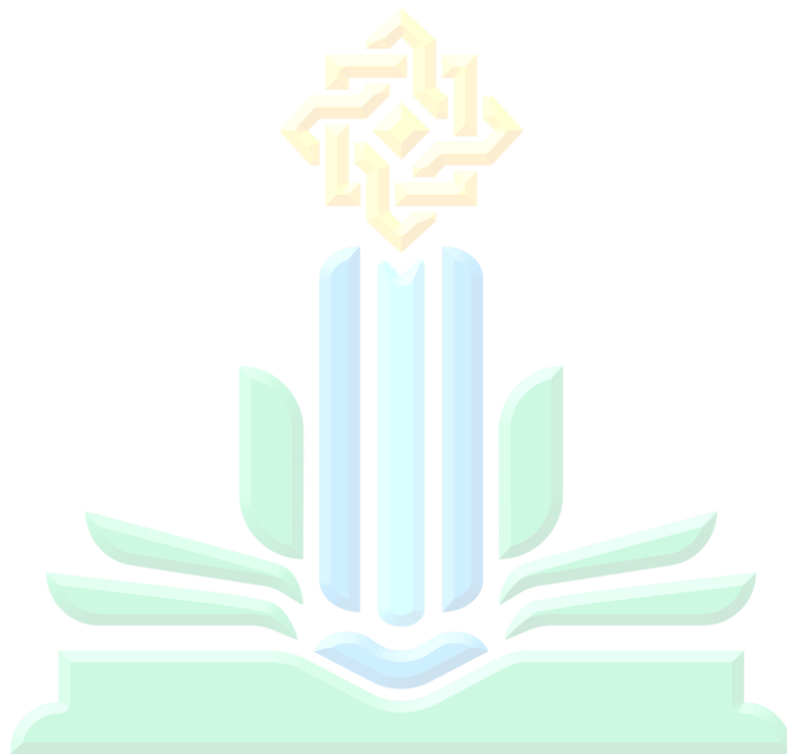
1. Bagaimana besaran upah dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja harian lepas di Gateway Jember?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap besaran upah pekerja harian lepas di Gateway Jember?

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Gudang Gateway Jember
 - a. Bagaimana cara perekrutan untuk pekerja harian lepas?
 - b. Bagaimana sistem pembayaran gaji yang ada di Gateway Jember?
2. Wawancara dengan Pekerja Harian Lepas Gateway Jember
 - 2) Bagaimana masalah ketepatan waktu pembayaran, apakah sesuai dengan kesepakatan?
 - 3) Apakah upah yang diberikan sudah sesuai dengan pekerjaannya?
 - 4) Apakah upah yang diterima dapat memenuhi kebutuhan sehari hari?
 - 5) Apakah pekerja harian di Gateway Jember mendapatkan Tunjangan Hari Raya (THR)?
 - 6) Apakah ada insentif atau bonus bagi pekerja harian setiap harinya?
 - 7) Apakah Upah yang diberikan cukup, sehingga tidak perlu membuat anda mencari tambahan?
 - 8) Apakah terdapat tempat ibadah dan tempat makan yang mudah dijangkau oleh pekerja?
 - 9) Apakah Izin tidak masuk kerja sulit?

10) Apakah para pekerja mendapatkan bantuan pendidikan?

11) Apakah ada jaminan keselamatan dan kesehatan untuk pekerja harian lepas?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febl.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 4150/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Mei 2024

Kepada Yth.
Supervisor (SPV) Gudang J&T Cargo Jember


Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Syahrul Romadona
NIM	:	204105020146
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian / Riset "Analisis Upah Pekerja Harian Lepas Pada Peningkatan Kesejahteraan Pekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Gudang Transit J&T Cargo" di lingkungan / lembaga wewenang Bapak / Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SUGIONO
Jabatan : Kepala Gudang Gateway Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas,

Nama : Syahrul Romadona
NIM : 204105020146
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Perguruan Tinggi : UIN KHAS JEMBER

Telah mengadakan penelitian di Toko Juragan Tas Cabang Balung Kabupaten Jember, dari tanggal 1 November 2024 s/d 26 Februari 2025 untuk mendapatkan data-data sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Upah Pekerja Harian Lepas Pada Peningkatan Kesejahteraan Pekerja Dalam Prespektif Ekonomi Islam di GATEWAY JEMBER"







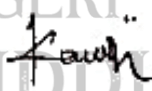

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 26 Februari 2025
Pemilik Toko


SUGIONO


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	01 November 2024	Menyerahkan surat izin penelitian dan Wawancara dengan Kepala Gudang Gateway Jember	
2	01 November 2024	Wawancara dengan Bayu Febrianto selaku Pekerja Harian	
3	01 November 2024	Wawancara dengan Lanang Adi selaku Pekerja Harian	
4	01 November 2024	Wawancara dengan Irfan Wahyu selaku Pekerja Harian	
5	01 November 2024	Wawancara dengan Muhammad Taufik selaku Pekerja Harian	
6	01 November 2024	Wawancara dengan Yoskan Ramdani selaku Pekerja Harian	
7	01 November 2024	Wawancara dengan Krisna Nur Holik selaku Pekerja Harian	
8	01 November 2024	Wawancara dengan Hamim Fajri Jailani selaku Pekerja Harian	

Jember, 26 November 2024

Kepala Gudang


(Sugiono)

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara Dengan Kepala Gudang Gateway Jember



2. Wawancara Dengan Karyawan Gudang Gateway Jember





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



3. Gudang Gateway Jember



U
KIA

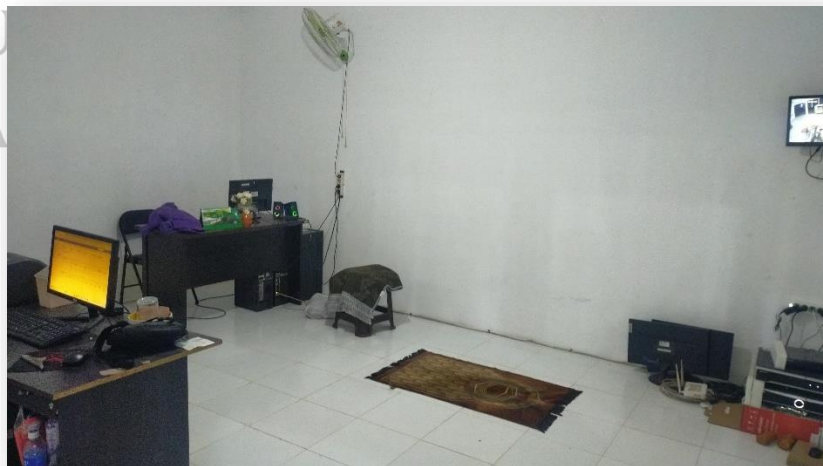
J E M B E R

Q

4. Proses Pengiriman dari Gudang Gateway Jember



5. Kantor Gudang Gateway Jember





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68138 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Syahrul Romadona
NIM : 204105020146
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Upah Pekerja Harian Lepas Pada Peningkatan Kesejahteraan Pekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Gateway Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Oktober 2025
Operator Aplikasi Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Luluk Musfiroh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mengli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 4151 /Un.22/D.5.KP.1/KM.05.00/10/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Ekonomi Syariah,
menerangkan bahwa :

Nama : Syahrul Romadona
NIM : 204105020146
Semester : 11

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 06 Oktober 2025

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah



Dr. Sofrah, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Syahrul Romadona
 Nim : 204105020146
 Alamat : Dusun Wedusan, RT 01 RW 03, Pringgowirawan,
 Sumberbaru, Jember
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 08 November 2002
 Jenis Klamin : Laki-Laki
 Status : Belum Kawin
 Email : syhrllrmdn08@gmail.com
 No. Hp : 081249174195

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Harapan : 2006 - 2008
2. SDN Pringgowirawan 1 : 2008 - 2014
3. MTSN 8 Jember : 2014 - 2017
4. SMKN 6 Jember : 2017 - 2020
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2020 - 2025